LAPORAN IMPLEMENTASI
AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
LPP RRI ANGKATAN III TAHUN 2026

"OPTIMALISASI PORTAL PUSDATIN RRI SEBAGAI PENYEDIA DATA *EVIDENCE* PROGRAM SIARAN PRIORITAS NASIONAL (ASTACITA) PADA DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI"

Disusun oleh :

Nama : DWI INDRA ZAKARIA
NIP : 197312121994031007
Jabatan : PRANATA SIARAN AHLI MADYA
Satuan Kerja : DIREKTORAT PROGRAM & PRODUKSI RRI

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL	:	**OPTIMALISASI PORTAL PUSDATIN RRI SEBAGAI PENYEDIA DATA *EVIDENCE* PROGRAM SIARAN PRIORITAS NASIONAL (ASTACITA) PADA DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI**
DISUSUN OLEH	:	DWI INDRA ZAKARIA
JABATAN	:	PRANATA SIARAN AHLI MADYA
SATUAN KERJA	:	DIREKTORAT PROGRAM & PRODUKSI

Jakarta, 24 Agustus 2026

Telah disetujui sebagai bahan Seminar/Evaluasi Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

Mengetahui, COACH	Menyetujui, MENTOR
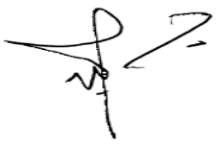	
DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd NIP. 197902052008011001	**MISTAM, S.Sos, M.Si**

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI
AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 27 Agustus 2026
Pukul : 14.30 - 15.15 WIB
Penyelenggara Pelatihan : Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI
Metode Seminar : *Daring*

Telah diseminarkan Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

JUDUL	:	**OPTIMALISASI PORTAL PUSDATIN RRI SEBAGAI PENYEDIA DATA *EVIDENCE* PROGRAM SIARAN PRIORITAS NASIONAL (ASTACITA) PADA DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI**
DISUSUN OLEH	:	DWI INDRA ZAKARIA
JABATAN	:	PRANATA SIARAN AHLI MADYA
SATUAN KERJA	:	DIREKTORAT PROGRAM & PRODUKSI

Dan telah mendapat pengujian/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach.

COACH **DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd** NIP. 197902052008011001	PESERTA **DWI INDRA ZAKARIA, S.Kom.** NIP. 197312121994031007
PENGUJI **MOHAMMAD IRKHAM, S.Si., M.A.** NIP. 196810191991021001	MENTOR **MISTAM, S.Sos, M.Si**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Program dan Produksi LPP RRI memiliki tanggung jawab besar dalam memantau dan menyediakan data evidence (bukti dukung) terkait Program Siaran Prioritas Nasional (Astacita) dari Satuan Kerja RRI di seluruh Indonesia. Namun, proses rekapitulasi data laporan siaran Astacita, rekapitulasi penghargaan, dan rekapitulasi kerja sama selama ini masih dilakukan secara manual. Proses manual ini memicu ketidakpastian data, lambatnya penyusunan laporan, serta tingginya risiko kesalahan input (human error).

Implementasi Aksi perubahan ini diwujudkan melalui pengembangan fitur baru dan penyediaan **Dashboard Interaktif** pada Portal Pusdatin RRI. Fitur dan visualisasi utama yang berhasil dibangun meliputi:

- **Sistem Rekapitulasi Otomatis (By System):** Menghitung secara *real-time* data siaran Astacita dan best cut di media sosial.
- **Grafik Top 10 Ranking Satker data Program Prioritas Nasional :** Visualisasi dinamis untuk memantau 10 Satker dengan performa terbaik dalam mengunggah data siaran Astacita Program Prioritas Nasional.
- **Grafik Top 10 Ranking Satker Data Penghargaan :** Visualisasi dinamis untuk memantau 10 Satker dengan performa terbaik dalam mengunggah penghargaan.
- **Grafik Top 10 Ranking Satker Data Kerjasama:** Visualisasi dinamis untuk memantau 10 Satker dengan performa terbaik dalam mengunggah data Kerjasama.
- **Grafik Tren Siaran Astacita:** Visualisasi pergerakan dan konsistensi siaran seluruh Satker RRI di Indonesia dari waktu ke waktu.

Implementasi optimalisasi Portal Pusdatin ini memberikan dampak signifikan pada efisiensi kerja organisasi, antara lain:

- **Efisiensi Waktu :** Proses rekapitulasi laporan yang sebelumnya membutuhkan waktu **3 hingga 4 hari** kerja secara manual, kini dipangkas menjadi hanya **5 hingga 10 menit** melalui sistem otomatis.
- **Akurasi Data Mutakhir:** Meminimalisir kesalahan manual sehingga data evidence yang disajikan kepada pemangku kepentingan menjadi jauh lebih valid, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kemudahan Monitoring bagi Manajemen:** Manajemen Direktorat Program dan Produksi kini dapat melakukan pengawasan (monitoring) dan evaluasi capaian kinerja seluruh Satker RRI se-Indonesia secara cepat, objektif, dan kapan saja (anytime monitoring) melalui grafik interaktif pada dashboard.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan implementasi aksi perubahan kinerja orgnaisasi dengan judul "Optimalisasi Portal Pusdatin RRI Sebagai Penyedia Data *Evidence* Program Siaran Prioritas Nasional (Astacita) pada Direktorat Program dan Produksi LPP RRI" dapat diselesaikan dengan baik.

Lapioran implementasi Aksi Perubahan ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator PKA III Angkatan III Tahun 2026. Penyusunan aksi perubahan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan organisasi akan sistem monitoring dan pelaporan yang lebih efektif, cepat, akurat, dan berbasis data dalam mendukung pelaksanaan Program Siaran Prioritas Nasional (Astacita).

Penulis menyadari bahwa laporam implementasi aksi perubahan ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dedi Suparman S.Sos., M.M, QIA selaku Direktur SDM (Sumber Daya Manusia) dan Umum LPP RRI yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pengembangan kompetensi peserta melalui penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) III, Angkatan 3 Tahun 2026
2. Bapak Ade Irosadi, S.IP., M.M, Kepala Pusat Pengembangan dan Kompetensi Penyiaran LPP RRI beserta jajaran sebagai penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Administrator;
3. Bapak Mistam, S.Sos., M.Si, Direktur Program dan Produksi LPP RRI selaku Mentor yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan aksi perubahan;
4. Bapak Dwi Rahmanendra, S.Hut.,M.Pd. sebagai Coach yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan rancangan aksi perubahan;
5. Seluruh rekan kerja di lingkungan Direktorat Program dan Produksi LPP RRI yang telah memberikan bantuan dan masukan yang konstruktif;

Penulis menyadari bahwa laporan implementasi aksi perubahan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang. Semoga laporan implementasi aksi perubahan ini dapat memberikan manfaat bagi Direktorat Program dan Produksi serta mendukung peningkatan kualitas tata kelola data, monitoring, dan evaluasi program siaran nasional di lingkungan LPP RRI.

Jakarta, 24 Agustus 2026

Peserta

DWI INDRA ZAKARIA, S.Kom.
NIP. 197312121994031007

DAFTAR ISI

Hal.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI APKO i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI APKO ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan 5
D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan 6

BAB II. RANCANGAN AKSI PERUBAHAN 8
A. Analisis Masalah 8
B. Strategi Penyelesaian Masalah 18
C. Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri 28

BAB III. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN 29
A. Deskripsi Proses Kepemimpinan 29
1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi 30
2. Pengelolaan Budaya Kerja 31
3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi 32
4. Strategi Pengembangan Kompetensi 34
B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan 35
1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi 35
2. Manfaat Aksi Perubahan 52
3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan 52
C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan 53
D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan 55
1. Penerapan Strategi Komunikasi 57
2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan. 58
E. Keberlanjutan Aksi Perubahan 58

BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Kegiatan Pengembangan Potensi Diri 63

1. Pengembangan Mandiri 63

B. Rencana Tindak Lanjut 64

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 65

A. Kesimpulan 65

B. Rekomendasi 67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Direktur Program & Produksi 8
Tabel 2. Report Portal Pusdatin RRI 11
Tabel 3. Rekapitulasi Siaran Astacita pada excel 12
Tabel 4 Analisa USG 13
Tabel 5 Unsur Analisis penyebab masalah 15
Tabel 6 Analisis MC Namara 17
Tabel 7 Strategi Komunikasi 25
Tabel 8 Pemanfaatan IT 26
Tabel 9 Tim Efektif 26
Tabel 10 Rekap Nilai Gabungan Pemetaan Sikap dan perilaku 27
Tabel 11 Rekap Nilai Akhir pemetaan sikap dan perilaku 28
Tabel 12 Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri 28
Tabel 13 Uraian Tugas Tim Efektif pengembangan Pusdatin 36
Tabel 14 Fitur Ranking Penghargaan Bidang Penyiaran 50
Tabel 15 Fitur Ranking Kerjasama Penyiaran 50
Tabel 16 Fitur Drop Down Combo Rekapitulasi Siaran Astacita 51
Tabel 17 Fitur RekapitulasiSiaran Astacita 51
Tabel 18 Mata Pelatihan Pilihan 54
Tabel 19 Pelaksanaan pengembangan Potensi Diri 63

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Analisis Biaya Manfaat 4
Gambar 2. Dasboard Cepat Respon Masyarakat (CRM) - Diskominfotik 7
Gambar 3. Grafik jumlah rekapitulasi 9
Gambar 4. Peta Jumlah rekapitulasi 9
Gambar 5. Grafik Jumlah rekapitulasi & presentase siaran Astacita 10
Gambar 6. Dashboard Portal Pusdatin 11
Gambar 7. Analisa SWOT 16
Gambar 8. Analisa TOWS 16
Gambar 9. Milestone 21
Gambar 10. Peta Kuadran Stake Holder 24
Gambar 11. Rapat non formal pembentukan tim efektif 35
Gambar 12. Diskusi membuat model perancangan sistem 39
Gambar 13. Nota Dinas Evaluasi Pusdatin 39
Gambar 14. Pelaksanaan zoom meeting evaluasi Pusdatin.. 40
Gambar 15. Sistem Development Life Cycle 40
Gambar 16. Data Flow Diagram 41
Gambar 17. Data Flow Diagram Level 1 43
Gambar 18. Uses Case Diagram 44
Gambar 19. Listing program function rekapexcel ().. 45
Gambar 20. Listing program pada Controller 45
Gambar 21. Koordinasi dengan tim TMB 46
Gambar 22. Fitur tren Grafik Siaran Astacita 47
Gambar 23. Fitur 10 Ranking Satker (Flyer) 47
Gambar 24. Grafik capaian siaran Astacita Satker (Flyer) 48
Gambar 25. Fitur 10 ranking Satker (Audio) 48
Gambar 26. Grafik Capaian Siaran Astacita Satker (Audio) 49
Gambar 27. Nota Dinas Evaluasi Pelaporan Pusdatin 56
Gambar 28. Nota Dinas Evaluasi Pelaporan Pusdatin 56
Gambar 29. Zoom meeting Evaluasi Pusdatin fitur baru 57
Gambar 30. Testimoni Direktur Utama LPP RRI 58
Gambar 31. SOP Penjaminan Kualitas Data Pusdatin 59
Gambar 32. Asisten Pemberitaan & Pusdatin RRI Malang 60

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. SK Pangkat dan Jabatan Terakhir 70
Lampiran 2. Form Persetujuan Coach pada Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan dalam Mendukung Aktualisasi Kepemimpinan 71
Lampiran 3. Form Pelaksanaan Mentoring 73
Lampiran 4. Form Dialog Tim Efektif dan Stakeholders 77
Lampiran 5. Ringkasan Hasil Pembelajaran Mandiri 78
Lampiran 6. Notulensi Asistensi Pemberitaan dan Pusdatin 81
Lampiran 7. SK Tim Efektif Pengembangan Pusdatin 83

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia memiliki peran strategis sebagai media publik yang mendukung penyebarluasan informasi pembangunan dan program prioritas nasional. Dalam mendukung pelaksanaan agenda pembangunan nasional dan misi Presiden, seluruh satuan kerja RRI seluruh Indonesia telah melaksanakan berbagai program siaran yang selaras dengan Program Prioritas Nasional (Astacita). Untuk dapat memonitor program siaran prioritas nasional seluruh satker RRI, Direktorat Program dan Produksi telah memiliki portal yang dapat menyediakan report/laporan siaran program prioritas nasional.

Laporan realisasi penyelenggaraan program siaran prioritas nasional merupakan laporan yang dibutuhkan manajemen LPP RRI untuk mengukur kinerja dan akuntabilitas lembaga dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil. Direktorat Program dan Produksi telah memiliki portal Pusdatin sebagai sistem yang mengelola database evidence pelaksanaan siaran Astacita dari seluruh satker. Sistem tersebut telah mampu menyimpan berbagai data evidence program prioritas nasional, data penghargaan RRI, dan data kerja sama penyiaran yang dilaksanakan oleh satker RRI seluruh Indonesia. Namun demikian, pemanfaatan data yang tersedia masih belum optimal karena informasi laporan masih disajikan dalam bentuk data mentah sesuai hasil input pengguna.

Kondisi tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain yaitu :

- proses kompilasi dan rekapitulasi data masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu beberapa hari dalam mengerjakannya,
- sulitnya memperoleh informasi capaian per satker secara cepat yang dibutuhkan saat data diperlukan untuk kebutuhan RDP dengan DPR
- terbatasnya visualisasi data untuk mendukung pengambilan keputusan, serta belum tersedianya fitur analitik yang dapat menggambarkan tren dan kinerja program siaran Astacita secara nasional.

Untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan optimalisasi portal pusdatin yang didalamnya memuat fitur yang lebih komprehensif, interaktif, dan informatif. Dashboard yang dikembangkan akan mampu menyajikan rekapitulasi data evidence siaran, data

penghargaan, dan data kerja sama per satker secara otomatis, dilengkapi fitur pencarian dan penyaringan data berdasarkan periode waktu, kategori Astacita, format acara, tanggal siaran, dan satuan kerja. Selain itu dashboard juga akan dilengkapi dengan visualisasi grafik serta fitur Top 10 rangking satker berdasarkan jumlah capaian program prioritas Astacita.

B. Tujuan

Visi LPP RRI tahun 2025 -2029, yaitu : Menjadi Media Terpercaya, Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-nilai Keindonesiaan dalam Rangka Mewujudkan: Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Untuk mewujudkan visi tersebut, LPP RRI melaksanakan tiga misi utama sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program, kegiatan, dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang berkualitas.
2. Menjangkau seluruh lapisan masyarakat melalui peningkatan kualitas penyiaran terestrial dan streaming digital.
3. Mengelola dan mengembangkan sumber daya serta manajemen organisasi berdasarkan prinsip Good Public Governance.

Sesuai dengan misi LPP RRI dalam Menyelenggarakan program, kegiatan, dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang berkualitas. Maka Direktorat Program dan Produksi membutuhkan instrumen yang berguna bagi manajemen daalam memonitor capaian penyelenggaraan siaran Astcaita dari satker RRI seluruh Indonesia.

Adapun tujuan dari aksi perubahan ini yaitu : mengoptimalkan dashboard Pusdatin melalui pengembangan fitur rekapitulasi dan visualisasi data *Program Prioritas Nasional (Astacita), data penghargaan RRI, dan data kerjasama penyiaran RRI* sebagai sarana monitoring dan pelaporan berbasis data, sehingga menjadi sarana pengukuran kinerja dan produktivitas satker dalam mendukung program prioritas nasional.

Tujuan Jangka Pendek (0–60 Hari)

- Tersedianya fitur rekapitulasi otomatis data evidence siaran Astacita per satker yang disajikan dalam bentuk grafik dan rekapitulasi data serta top 10 rangking satker. Rekapitulasi data siaran Astacita persatker bersifat otomatis dari system, dan ditampilkan secara real time.

- Tersedianya dashboard interaktif dengan fasilitas filter berdasarkan : periode, kategori siaran, format siaran, tanggal disiarkan, dan satker RRI pemilik evidence.
- Tersedianya visualisasi data dalam bentuk grafik dan tabel rekapitulasi data program siaran prioritas nasional (Astacita)

Tujuan Jangka Menengah (6–12 Bulan)

- Tersedianya fitur rekapitulasi otomatis data penghargaan RRI per satker satker yang disajikan dalam bentuk grafik dan rekapitulasi data serta top 10 rangking penghargaan satker. Rekapitulasi penghargaan bidang penyiaran persatker bersifat otomatis dari sistem, dan ditampilkan secara real time.
- Tersedianya dashboard interaktif dengan fasilitas filter berdasarkan : periode, kategori penghargaan, Lembaga pemberi penghargaan, tanggal terima penghargaan, dan satker penerima penghargaan.
- Tersedianya sarana pengukuran kinerja dan produktivitas satker dalam mengikuti ajang kompetisi jurnalistik Tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan Jangka Panjang (Lebih dari 1 Tahun)

- Tersedianya fitur rekapitulasi otomatis data evidence kerja sama penyiaran per satker yang disajikan dalam bentuk grafik dan rekapitulasi data serta top 10 rangking satker. Rekapitulasi data Kerjasama penyiaran persatker bersifat otomatis dari system, dan ditampilkan secara real time.
- Tersedianya dashboard interaktif dengan fasilitas filter berdasarkan : periode, kategori kerjasama, Lembaga/mitra kerjasama, tanggal MOU/PKS, dan satker RRI. Kategori Kerjasama RRI berdasarkan RB Tematik

Manfaat Efisiensi

Sebelum implementasi, proses rekapitulasi data evidence Program Prioritas Nasional (Astacita) masih dilakukan secara manual oleh empat orang pegawai dengan waktu penyelesaian rata-rata tiga hari kerja. Dengan asumsi gaji rata-rata pegawai sebesar Rp5.000.000 per bulan, biaya tenaga kerja yang digunakan untuk satu kali proses rekapitulasi mencapai sekitar Rp2,73 juta. Adapun penjelasan mengenai hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

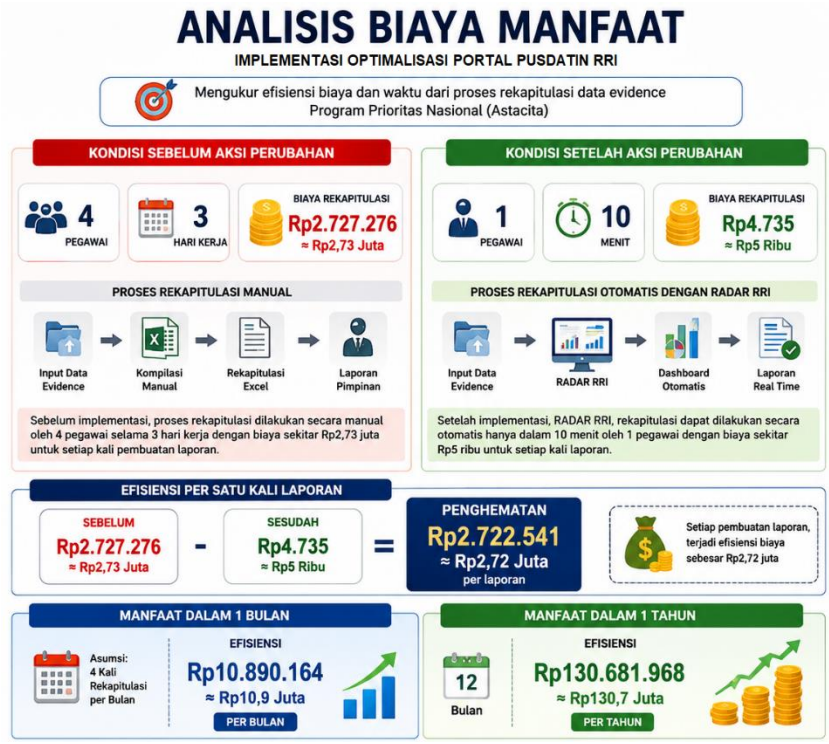

Gambar 1. Analisis Biaya Manfaat

Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat yang akan didapatkan dari aksi perubahan ini Adalah :

- **Bagi LPP RRI**
  1. Meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi program siaran Astacita, penghargaan bidang Penyiaran dan kerjasama penyiaran
  2. Mempercepat penyediaan data laporan yang tepat waktu bagi pimpinan, saat dibutuhkan untuk KPI dan RDP DPR.
  3. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data.
  4. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan data program siaran nasional.

- **Bagi Unit Pengelola Pusdatin Pusat**
  1. Menghilangkan proses kompilasi dan rekapitulasi data secara manual.
  2. Mempermudah saat pencarian dan penyajian informasi yang dibutuhkan.
  3. Meningkatkan efisiensi waktu dalam penyusunan laporan.

- **Bagi Satker RRI seluruh Indonesia**
  1. Memudahkan pemantauan capaian siaran Astacita, penghargaan bidang siaran, dan kerjasama penyiaran dari masing-masing satker.

2. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pelaporan evidence.
3. Menumbuhkan semangat kompetisi positif melalui fitur ranking capaian satker.

- **Bagi pihak eksternal**
  1. Tersedianya data statistik untuk evidence penilaian statistik sektoral lembaga dan penilaian Satu Data Indonesia

C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Adapun ruang lingkup aksi perubahan yang akan dilakukan adalah melakukan pengembangan fitur dashboard Pusdatin pada sistem database evidence yang telah tersedia, meliputi :

- Pengembangan fitur rekapitulasi otomatis data per satker:
  - Evidence Siaran Astacita
  - Data penghargaan bidang penyiaran yang diterima RRI
  - Data kerja sama penyiaran
- Pengembangan fitur filter data berdasarkan:
  - Periode waktu (harian/bulanan)
  - Kategori Asta Cita
  - Tanggal siaran
  - Satker RRI
- Pengembangan visualisasi data dalam bentuk:
  - Grafik batang (bar chart) atau Grafik persentase (pie/donut chart)
- Pengembangan fitur Top 10 Ranking Satker berdasarkan jumlah capaian program prioritas Asta Cita, capaian penghargaan, dan capaian kerja sama penyiaran.
- Penyediaan fasilitas monitoring dan pelaporan berbasis dashboard.
- Uji coba sistem, implementasi, dan sosialisasi penggunaan dashboard kepada pengguna terkait.

Ruang lingkup aksi perubahan ini bukan melakukan pembangunan sistem baru, melainkan pengembangan dan optimalisasi dashboard Pusdatin yang telah tersedia sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih komprehensif, interaktif, informatif serta mendukung kebutuhan manajemen. Fungsi monitoring dan evaluasi yang ada dalam aksi perubahan ini sudah sesuai dengan tugas dan fungsi yang kami miliki.

D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Penulis telah menyelesaikan rangkaian Studi lapangan bersama kelompok yang telah dilaksanakan dari tanggal 9 Juni 2026 hingga 12 Juni 2026. Adapun lokus dari studi lapangan yaitu pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian – Diskominfotik Pemprov DKI Jakarta, dengan focus pada inovasi layanan pengaduan publik melalui system Cepat Respon Masyarakat (CRM). CRM merupakan sistem pengelolaan pengaduan masyarakat yang mengintegrasikan berbagai kanal aduan sehingga memudahkan pemerintah dalam menerima, memproses, dan menindaklanjuti laporan masyarakat secara efektif dan terukur. CRM merupakan wujud inovasi dalam penyelesaian segala masalah ***non darurat*** di Jakarta. Mengintegrasikan semua laporan daring dan luring (offline) dari masyarakat untuk diselesaikan denga lebih efektif dan efisien. Warga bisa melaporkan masalah kota (seperti jalan rusak, sampah, parkir liar, atau banjir) melalui 5 kanal resmi (JAKI, SPAN LAPOR, Whistle blowing system, media sosial Pemprov, Kantor Pemerintahan). Diskominfotik bertindak sebagai pengelola sistem yang meneruskan laporan secara real-time ke SKPD/kecamatan terkait untuk langsung dieksekusi

Publik dapat melihat progress/tindak lanjut laporan melalui dashboard CRM dengan memasukan nomor laporan (tiket). Warga dapat melacak status laporan mereka secara transparan melalui Portal CRM (https://crm.jakarta.go.id/). Fitur lainnya dari Dashboard CRM, pulik juga dapat melihat informasi terkait laporan warga yang masuk seperti : jumlah total laporan pengaduan, jumlah laoran yang sudah ditindaklannjuti, dan laporan pengaduan yang belum ditindaklanjuti. Laporan ini disajikan dalam bentuk interaktif melalui dashboard CRM, seperti pemilihan wilayah Jakarta, pemilihan Kecamatan, Kelurahan, jenis pengaduan (sampah, jalan, air, dsb), pengaduan melalui kanal (JAKI, medsos, SPAN LAPOR, kunjungan ke kantor dinas pemerintahan). Dashboard juga menampilkan statistik berkala, tren jumlah laporan, rata-rata waktu penyelesaian, hingga performa per instansi. Berikut Adalah dashboard CRM yang ada pada laman (https://crm.jakarta.go.id/).

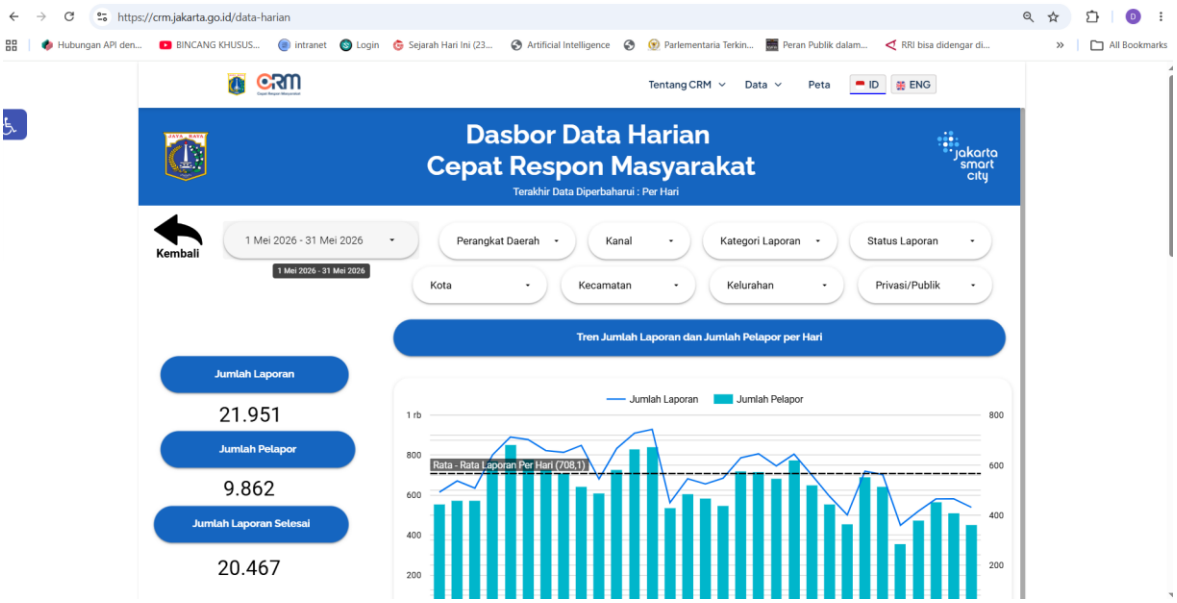

Gambar 2. Dasboard Cepat Respon Masyarakat (CRM) - Diskominfotik

Adapun adaptasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Mengembangkan dashboard Pusdatin yang memiliki karakteristik :

- ***Komprehensif***; Memuat rekapituasi data siaran Astacita per satker untuk data evidence siaran, data penghargaan, dan data kerjasama
- ***Interaktif***; Memiliki fitur interaktif yang memudahkan manajemen dalam menemukan laporan data yang dibutuhkan, seperti pilihan (menu dropdown) :
    - periode waktu (hari/bulan),
    - kategori siaran Astacita
    - Format acara
    - Tgl Disiarkan
    - Satker
- ***Visualisasi grafik***; menyediakan grafik yang memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan
- ***Data top 10***; rangking teratas untuk satker dengan data ketagori Program prioritas Astacita terbanyak

BAB II. RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. ANALISIS MASALAH

1. Kondisi Kinerja Organisasi Saat ini

Portal Pusdatin RRI menghasilkan laporan realisasi penyelenggaraan program siaran prioritas nasional satker RRI seluruh Indonesia. Laporan ini akan dijadikan evidence sesuai Perjanjian Kinerja Direktorat Program dan Produksi dan juga akan digunakan sebagai evidence penilaian Reformasi Birokrasi khsusnya statistik sektoral LPP RRI. Melalui pengembangan dashboard ini diharapkan proses monitoring, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan keputusan manajemen dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan berbasis data.

Berikut adalah tabel Perjanjian Kinerja Direktur Program dan Produksi tahun 2026 :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Direktur Program dan Produksi

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI
TAHUN 2026

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target	Satuan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	Terselenggaranya Penyiaran Lokal, Regional yang Berkualitas	1	Jumlah satuan kerja yang memperoleh kriteria "baik" untuk indeks kualitas paket produksi konten siaran	50	Satuan Kerja
		2	Jumlah inovasi produk siaran	3	Program
		3	Jumlah penghargaan siaran	152	Penghargaan
		4	Peringkat rri.co.id	24	Peringkat
		5	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	20	Kerjasama
		6	Jumlah konten digital yang relevan dengan program Prioritas Presiden	63.665	Konten
		7	Persentase program prioritas nasional yang didukung oleh program siaran RRI	100	Persentase (%)

Capaian Kinerja organisasi

Capaian kinerja organisasi untuk tahun 2025 terkait layanan konten siaran program prioitas nasional yang disajikan dalam bentuk grafik dan peta adalah sebagai berikut :

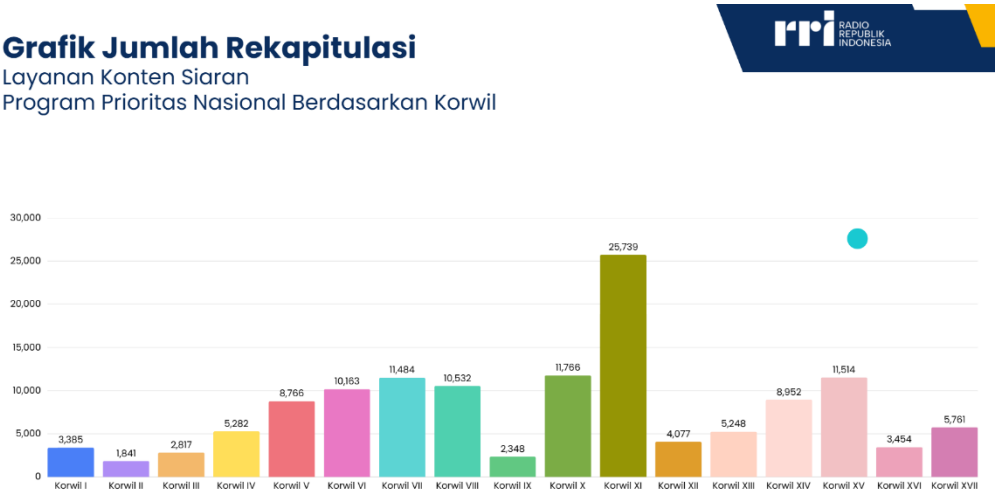

Gambar 3. Grafik jumlah rekapitulasi

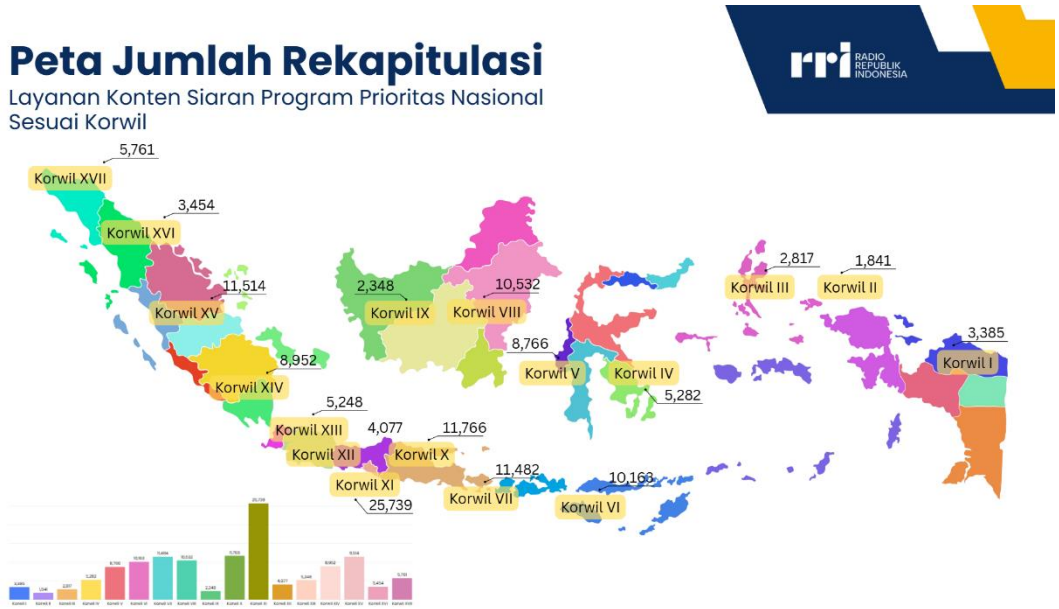

Gambar 4. Peta jumlah rekapitulasi siaran astacita

Adapun grafik presentase siaran program prioritas nasional berdasarkan korwil adalah sebagai berikut :.

Jumlah Rekapitulasi

Layanan Konten Siaran
Program Prioritas Nasional Sesuai Korwil

KORWIL	Jumlah PN	KORWIL	Jumlah PN
Korwil I	3,385	Korwil X	11,766
Korwil II	1,841	Korwil XI	25,739
Korwil III	2,817	Korwil XII	4,077
Korwil IV	5,282	Korwil XIII	5,248
Korwil V	8,766	Korwil XIV	8,952
Korwil VI	10,163	Korwil XV	11,514
Korwil VII	11,482	Korwil XVI	3,454
Korwil VIII	10,532	Korwil XVII	5,761
Korwil IX	2,348	**Total**	**133,125**

Grafik Presentase

Layanan Konten Siaran
Program Prioritas Nasional Sesuai Korwil

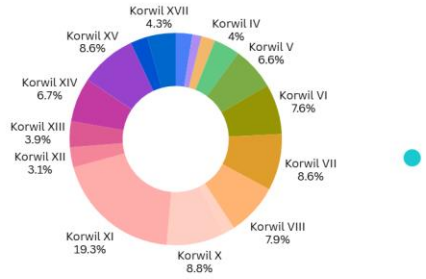

Gambar 5. Grafik jumlah rekapitulasi & Presentase siaran Astacita

Grafik report yang dihasilkan Direktorat Program dan Produksi digunakan untuk :

- Penilaian KPI Direktur Program dan Produksi,
- Data program siaran prioritas nasional RRI saat RDP (Rapat Dengar Pendapat) dengan DPR,
- Penilaian Statistik sektoral lembaga yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS)
- Monitoring kinerja satker RRI seluruh Indonesia.

2. Prioritas Masalah

Prioritas masalah yang akan diselesaikan melalui aksi perubahan yaitu : Belum optimalnya report rekapitulasi data program siaran prioritas nasional (Astacita) pada portal Pusdatin RRI.

Report program siaran prioritas nasional yang dihasilkan oleh Pusdatin masih belum optimal yang ditandai dengan :

- Dashboard hanya berisi rekapitulasi total pertema tetapi belum menampilkan berapa yang dicapai satker RRI daerah.

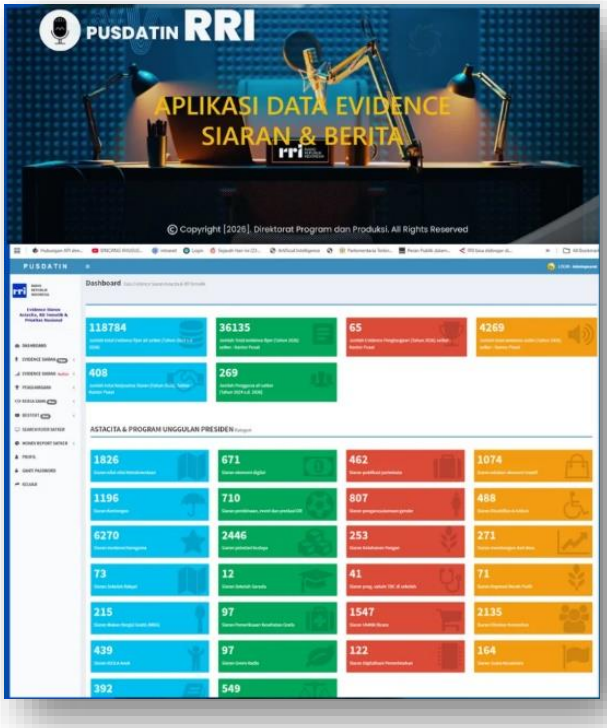

Gambar 6. Dashboard Portal Pusdatin RRI

- Report PUSDATIN RRI yang tersedia saat ini hanya berisi tabel sesuai inputan data, belum berupa tabulasi angka hasil siaran Astacita setiap satker.

Tabel 2. Report Portal Pusdatin RRI

RADIO REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SIARAN PN-ASTACITA
RADIO REPUBLIK INDONESIA
Format : Semua Jenis Acara
Periode : 01/05/2026 s.d 05/05/2026

NO	PROGRAM ACARA	TEMA/TOPIK ACARA	FORMAT/JENIS ACARA	KATEGORI	SATKER	LINK YOUTUBE (optional)	TANGGAL DISIARKAN	FLYER
1	TNI MENYAPA	PENGEMBANGAN DOKTRIN TNI DI ERA DIGITAL DALAM MENGHADAPI PERANG KOGNITIF	Dialog	Siaran Digitalisasi Pemerintahan (Astacita)	Pusat Pemberitaan	()	01/05/2026	
2	Kentongan	Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Banjir di Wilayah Perkotaan	Obrolan	Siaran Green Radio (Astacita)	RRI Ambon	(https://www.youtube.com/live/7PsQJpmRRM8?si=fnDwS-eRQQaVkBM)	05/05/2026	
3	Pengarusutamaan Gender	Tantangan UMKM perempuan perikanan Maluku	Obrolan	Siaran pengarusutamaan gender (Astacita)	RRI Ambon	(https://www.youtube.com/watch?v=JC5ZZ9tfpP0)	04/05/2026	
4	Aspirasi Maluku	Memperkuat dan Mendorong Ekonomi Maluku, Peran PT, Bank Maluku-Malut Wujudkan langkah nyata	Obrolan	Siaran ekonomi digital (Astacita)	RRI Ambon	(https://www.youtube.com/live/LJJfkOHKyj0?si=6HXFh_gvvJJQ&t=1s)	05/05/2026	
5	Ngobras (Ngobrol Bareng Komunitas)	Usaha dana kreatif Pemuda Maluku	Obrolan	Siaran Obrolan Komunitas (Astacita)	RRI Ambon	(https://www.youtube.com/watch?v=fDj090KImgs)	01/05/2026	
6	JAGA MALAM	Viral tapi Haram: Mengupas Tren Judi dari Kacamata Islam	Dialog	Siaran Sanksi(Suara anti narkoba, korupsi dan judi) (Astacita)	RRI Atambua	()	05/05/2026	
7	ATAMBUA SIANG INI	Strategi PUG dalam Transformasi Digital Publik	Dialog	Siaran Literasi digital (Astacita)	RRI Atambua	()	05/05/2026	
8	ATAMBUA SORE INI	Sadar peduli sampah	Dialog	Siaran Green Radio (Astacita)	RRI Atambua	()	02/05/2026	
9	SPADA	Mix & Match, less waste: Gaya Thrifting zaman now	Dialog	Siaran Green Radio (Astacita)	RRI Atambua	()	01/05/2026	
10	SPADA	Menjaga Toleransi di Tapal Batas	Dialog	Siaran moderasi beragama (Astacita)	RRI Atambua	()	05/05/2026	

- Keluhan manajemen terkait laporan yang tidak tepat waktu yang disebabkan belum optimalnya report rekapitulasi data program siaran prioritas nasional (Astacita) pada portal PUSDATIN RRI
- Report rekapitulasi data siaran prioritas nasional (Astacita) masih dihitung secara manual, dan membutuhkan waktu beberapa hari dalam mengerjakannya.

Tabel 3. Rekapitulasi Siaran Astacita pada excel

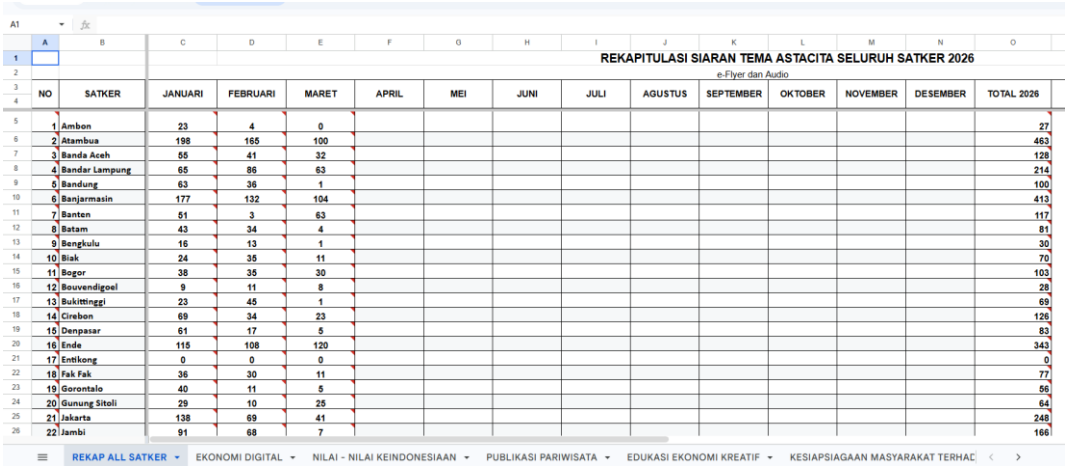

REKAPITULASI SIARAN TEMA ASTACITA SELURUH SATKER 2026

e-Flyer dan Audio

NO	SATKER	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL 2026
1	Ambon	23	4	0										27
2	Atambua	198	165	100										463
3	Banda Aceh	55	41	32										128
4	Bandar Lampung	65	86	63										214
5	Bandung	63	36	1										100
6	Banjarmasin	177	132	104										413
7	Banten	51	3	63										117
8	Batam	43	34	4										81
9	Bengkulu	16	13	1										30
10	Biak	24	35	11										70
11	Bogor	38	35	30										103
12	Bouvendigoel	9	11	8										28
13	Bukittinggi	23	45	1										69
14	Cirebon	69	34	23										126
15	Denpasar	61	17	5										83
16	Ende	115	108	120										343
17	Entikong	0	0	0										0
18	Fak Fak	36	30	11										77
19	Gorontalo	40	11	5										56
20	Gunung Sitoli	29	10	25										64
21	Jakarta	138	69	41										248
22	Jambi	91	68	7										166

REKAP ALL SATKER | EKONOMI DIGITAL | NILAI - NILAI KEINDONESIAAN | PUBLIKASI PARIWISATA | EDUKASI EKONOMI KREATIF | KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHAD

Dampak dari belum optimalnya report yang dihasilkan Pusdatin adalah : Data tidak tersedia secara cepat untuk kebutuhan KPI, RDP dengan DPR, dan pelaporan kinerja Lembaga

3. Penyebab Masalah Prioritas

Untuk menentukan permasalahan yang akan menjadi fokus dalam aksi perubahan, permalahan yang ditemukan diatas, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan metode **USG (Urgency, Seriousness, dan Growth)**. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat prioritas setiap permasalahan berdasarkan tingkat urgensi, tingkat keseriusan dampak yang ditimbulkan, serta potensi perkembangan permasalahan apabila tidak segera ditangani.

Tabel 4. Analisa USG

ANALISA USG

No.	ISU	KRITERIA			JUMLAH NILAI	PERINGKAT KUALITAS
		U	S	G		
1	Belum optimalnya pendataan report penyelenggaraan kegiatan off air satker yang dikirim ke pusat melaui e-mail	3	4	5	12	III
2	Belum optimalnya report rekapitulasi data program siaran prioritas nasional (Astacita) pada portal PUSDATIN RRI	5	5	5	15	I
3	Belum optimalnya SDM menggunakan Pusdatin sesuai juknis program siaran prioritas nasional	3	5	5	13	II

DESKRIPSI KRITERIA URGENCY

NILAI	INDIKATOR	DESKRIPSI
5	Sanagat mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 tahun

DESKRIPSI KRITERIA SERIOUSNESS

NILAI	INDIKATOR	DESKRIPSI
5	Sanagat serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu Direktorat dan stake holder eksternal penilai
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu Direktorat
3	Cukup serius	Dampak isu akan berpengaruh pada bidang Kerjasama & Multimedia
2	Kurang serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu semua analisis dan evaluator
1	Tidak serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu individu analisis

DESKRIPSI KRITERIA GROWTH

NILAI	INDIKATOR	DESKRIPSI
5	Sangat cepat memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 bulan
4	Cepat memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup cepat memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang cepat memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak cepat memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 tahun

Berdasarkan hasil analisis USG, diperoleh tiga isu utama yang dihadapi Direktorat Program dan Produksi, yaitu:

- Belum optimalnya pendataan laporan penyelenggaraan kegiatan off air satker yang dikirim ke pusat melalui e-mail dengan nilai USG sebesar **12**.
- Belum optimalnya laporan rekapitulasi data Program Siaran Prioritas Nasional (Astacita) pada Portal Pusdatin RRI dengan nilai USG sebesar **15**.
- Belum optimalnya kemampuan SDM dalam menggunakan Pusdatin sesuai jenis program siaran prioritas nasional dengan nilai USG sebesar **13**.

  Berdasarkan Analisa USG diatas, maka isu yang dipilih adalah : Belum optimalnya report rekapitulasi data program siaran prioritas nasional (Astacita) pada portal PUSDATIN RRI. Isu ini ditetapkan sebagai prioritas utama untuk diselesaikan melalui aksi perubahan.

  Dampak dari isu ini jika tidak diselesaikan akan menyebabkan : Data tidak tersedia secara cepat untuk kebutuhan KPI, RDP dengan DPR, dan pelaporan kinerja Lembaga (penilaian Ststistik Sektoral).

Analisis Penyebab Masalah

Portal Pusdatin RRI saat ini telah berfungsi sebagai media penyimpanan data evidence program siaran prioritas nasional yang dihimpun dari seluruh satuan kerja RRI.

Namun demikian, sistem yang tersedia saat ini masih berorientasi pada penyimpanan data (repository) dan belum dilengkapi dengan fitur rekapitulasi otomatis yang mampu menyajikan informasi berdasarkan satuan kerja, kategori program, maupun periode tertentu. Akibatnya, data yang ditampilkan masih berupa data mentah hasil input pengguna tanpa adanya tabulasi dan analisis yang dapat langsung dimanfaatkan oleh manajemen.

Selain itu, proses kompilasi laporan masih dilakukan secara manual oleh pengelola data. Setiap kali dibutuhkan laporan rekapitulasi, petugas harus melakukan penghitungan, pengelompokan, dan pengolahan data secara terpisah. Kondisi ini menyebabkan proses penyusunan laporan menjadi kurang efisien, membutuhkan waktu yang lebih lama, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengolahan data.

Permasalahan lainnya adalah dashboard yang tersedia saat ini belum mampu menyediakan informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajemen. Dashboard hanya menampilkan jumlah total evidence yang telah diinput tanpa menyajikan informasi capaian per satker, kategori Astaicita, tren pelaksanaan program, maupun peringkat satker berdasarkan jumlah evidence yang diunggah. Akibatnya, pimpinan mengalami keterbatasan dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan secara cepat dan berbasis data.

Dari sisi skill SDM pengelola Pusdatin di satker terdapat risiko rendahnya kedisiplinan satker dalam melakukan penginputan data evidence program siaran prioritas nasional. Keterlambatan atau ketidaklengkapan data yang diinput dapat memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan sistem sehingga laporan yang disajikan menjadi kurang akurat dan tidak mencerminkan kondisi riil di lapangan.

Dari sisi Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan tuntutan transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan menuntut tersedianya sistem informasi yang mampu menyajikan data secara cepat, akurat, transparan, dan real time. Apabila sistem yang ada tidak segera dioptimalkan, maka Portal Pusdatin berpotensi tidak mampu memenuhi kebutuhan organisasi dalam mendukung monitoring dan evaluasi program siaran prioritas nasional secara efektif.

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan pada tabel unsur analisis penyebab masalash seperti dibawah ini :

Tabel 5. Unsur Analisis penyebab masalah

No.	UNSUR ORGANISASI	KONDISI SAAT INI	KETERANGAN
1.	Man	Belum optimal SDM pengelola Pusdatin di satker daerah	Pergantian SDM pengelola/admin Pusdatin satker daerah mengakibatkan admin baru perlu mempelajari SOP dan pedoman penyelenggaran program siaran prioritas nasional
2.	Machine	Belum tersedia fitur rekapitulasi otomatis dan dashboard analitik pada Portal PUSDATIN.	Fitur hanya menampilkan total data capaian seluruh satker, belum menampilkan capaian persatker dan per tema Astacita
3.	Method	Proses rekapitulasi masih dilakukan secara manual sehingga tidak efisien.	Dilakukan oleh 4 orang membutuhkan waktu 3 hari penyelesaian
4.	Material	Belum adanya standar metadata yang mendukung statistic sectoral dalam mewujudkan Satu Data Indonesia	Digunakan untuk penilaian statistik sektoral dan penilaian Satu Data Indonesia (BPS dan Bappenas)

4. Prioritas Solusi Masalah

Berdasarkan dari analisis penyebab masalah tersebut diatas, maka kami melakukan analisa berikutnya yaitu analisa SWOT dan TOWS untuk mendapatkan strategi apa yang akami lakukan. Adapun analisa SWOT dan TOWS yang kami susun adalah sebagai berikut:

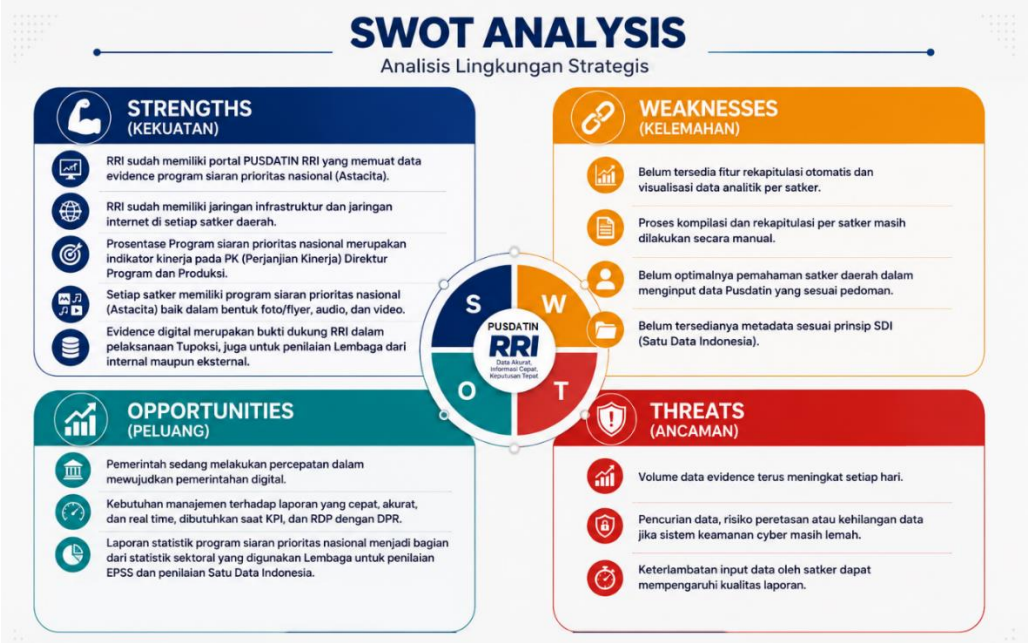

Gambar 7. Analisa SWOT

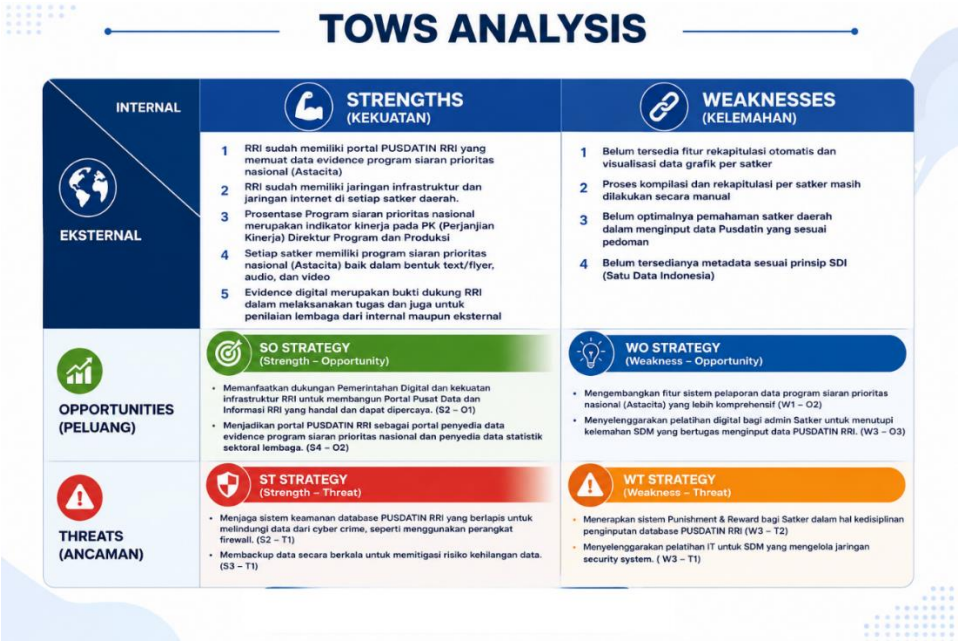

Gambar 8. Analisa TOWS

Setelah dilakukan analisis menggunakan SWOT dan TOWS maka gagasan/solusi yang akan dilakukan adalah :

1. *Mengembangkan fitur sistem informasi pelaporan terpadu, dan tepat waktu pada dashboard PUSDATIN. Report disajikan secara real time dengan visualisasi grafik.*
2. *Membuat petunjuk penggunaan aplikasi PUSDATIN dalam bentuk video*
3. *Menyusun metadata siaran program prioritas nasional*

Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Dari analisa Mca Namara yang digunakan, maka Isu permasalahan mengembangan fitur sistem informasi pelaporan terpadu, dan tepat waktu pada dashboard PUSDATIN. Report disajikan secara real time dengan visualisasi grafik menduduki peringkat pertama dengan total nilai 14. Sehingga gagasan aksi perubahan yang akan dilaksanakan adalah : *Optimalisasi Portal Pusdatin RRI Sebagai Penyedia Data Evidence Program Siaran Prioritas Nasional (Astacita) pada Direktorat Program dan Produksi LPP RRI.*

Tabel 6. Analisis Mc Namara

ANALISA MC NAMARA

No.	ISU PERMASALAHAN	INDIKATOR			TOTAL	PERINGKAT
		EFEKTIF	MUDAH	BIAYA		
1	Mengembangkan fitur sistem informasi pelaporan terpadu, dan tepat waktu pada dashboard PUSDATIN. Report disajikan secara real time dengan visualisasi grafik.	5	4	5	14	i
2	Membuat petunjuk penggunaan aplikasi PUSDATIN dalam bentuk video	4	3	5	12	II
3	Menyusun metadata siaran program prioritas nasional untuk penilaian statistik.	3	3	5	11	III

B. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

1. Terobosan Inovasi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang telah diuraikan pada Bab II, diketahui bahwa Direktorat Program dan Produksi telah memiliki portal Pusdatin - Pusat Data dan Informasi yang berfungsi sebagai media penyimpanan data evidence Program Siaran Prioritas Nasional (Astacita), data penghargaan bidang penyiaran, dan data kerja sama penyiaran. Namun demikian, informasi dari report yang tersedia masih berupa data mentah hasil input pengguna sehingga belum mampu memberikan gambaran capaian kinerja secara komprehensif, cepat, dan mudah dipahami oleh manajemen.

Kondisi tersebut menyebabkan proses kompilasi, rekapitulasi, dan penyusunan laporan masih memerlukan pengolahan data secara manual yang memakan waktu lama. Akibatnya penyediaan informasi bagi pimpinan dalam mendukung proses pengambilan keputusan menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diusulkan suatu terobosan inovasi berupa Optimalisasi Pusdatin melalui penambahan fitur pada Dashboard yang berisi rekapitulasi dan analitik data.

Dashboard Pusdatin yang akan dikembangkan ini akan menampilkan rekapitulasi data evidence siaran Asta Cita, data penghargaan bidang penyiaran, dan data kerja sama penyiaran berdasarkan satuan kerja, periode waktu, serta indikator lainnya yang dibutuhkan manajemen. Selain itu, dashboard dilengkapi dengan fitur visualisasi data dalam bentuk grafik, statistik capaian, serta Top 10 Rangking satker dengan capaian terbanyak, yang memungkinkan pimpinan memperoleh gambaran kinerja satker secara cepat dan akurat. Dengan demikian proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Tuntutan akan tersedianya laporan yang lengkap, tepat waktu (real time) dan transparansi sangat dibutuhkan manajemen dalam meningkatkan kecepatan manajemen dalam pengambilan Keputusan. Inovasi yang akan dilakukan untuk melakukan optimalisasi Pusdatin harus memiliki kriteria inovasi sebagai berikut :

- **Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi dan Stakeholder**

  Report yang dihasilkan pada dashboard Pusdatin akan memberikan rincian yang lengkap terkait laporan program siaran prioritas nasional (Astacita), report penghargaan RRI dan report Kerjasama RRI. Report ini akan dihasilkan langsung oleh

sistem melalui Dashboard Pusdatin RRI. Laporan disajikan secara real time dan transparans yang akan memudahkan manaajemen dalam melakukan monitoring dan evaluasi program siaran prioritas nasional dan juga dalam pengambilan keputusan. Bagi satker RRI, report ini berguna dalam memantau capaian dan kelengkapan evidence yang telah diinput.

- **Memiliki Unsur Kebaruan**

  Fitur dashboard rekapitulasi, visualisasi data, analitik, dan pemeringkatan satker belum tersedia pada sistem Pusdatin yang saat ini digunakan. Inovasi ini menghadirkan pendekatan baru dalam pengelolaan data yang tidak hanya berfungsi sebagai repository data, tetapi juga sebagai alat pendukung pengambilan keputusan berbasis data.

- **Dapat Direplikasi**

  Konsep dashboard dan rekapitulasi data yang dikembangkan dapat diterapkan pada berbagai jenis data dan unit kerja lainnya di lingkungan RRI. Model ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pada bidang lain.

- **Dapat diterapkan secara berkelanjutan**

  Inovasi ini memanfaatkan sistem yang telah ada sehingga tidak memerlukan pembangunan aplikasi baru. Pengembangan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan organisasi dan dapat terus disempurnakan mengikuti perkembangan teknologi, kebutuhan pengguna, maupun perubahan kebijakan organisasi dimasa datang.

- **Selaras dengan Nilai-Nilai Organisasi**

  RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, tidak komersial, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat, menegaskan perannya sebagai media yang terpercaya sekaligus mitra strategis Pemerintah dalam mensosialisasikan, mengedukasi, dan menggerakkan partisipasi publik demi keberhasilan program-program prioritas nasional. RRI memikul tanggung jawab strategis untuk memberikan layanan informasi berupa konten dan siaran yang berkualitas guna mendukung pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan UU Nomor 40 Tahun 1999. RRI berkomitmen untuk mewujudkan layanan siaran dan konten yang sejalan dengan program Prioritas

Nasional melalui berbagai program inovatif dan partisipatif. Inovasi yang kami kembangkan mendukung penguatan tata kelola organisasi yang profesional, akuntabel, transparan, dan adaptif terhadap transformasi digital. Inovasi ini juga sejalan dengan arah kebijakan dan Renstra RRI dalam mewujudkan tata kelola data yang terintegrasi, peningkatan kualitas layanan informasi, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi informasi.

Milestones jangka pendek dan kegiatan :

1. Menyusun perencanaan pengembangan system untuk fitur rekapitulasi program siaran prioritas nasional (Astacita) pada PUSDATIN RRI, meliputi kegiatan :
   a. Mengkonsultasikan rencana kegiatan pada atasan
   b. Membuat analisa sistem menggunakan tool pengembangan sistem aplikasi
   c. Membuat dokumentasi pengembangan sistem
   d. Berkoordinasi dengan tim Teknologi Media Baru yang mengelola infrastruktur jaringan komputer RRI.
   e. Melaporkan hasil kegiatan pada atasan

2. Pembuatan perangkat lunak (coding system), meliputi kegiatan :
   a. Mengkonsultasikan rencana kegiatan coding sistem pada atasan
   b. Membuat perangkat lunak (coding system) pengembangan PUSDATIN RRI, meliputi :
      - menciptakan dashboard interaktif dengan fasilitas filter berdasarkan : periode, kategori Asta Cita, format acara, tanggal siaran, dan satker RRI.
      - Menyajikan visualisasi data dalam bentuk grafik dan tabel rekapitulasi.
   c. Menyediakan informasi Top 10 Ranking Satker berdasarkan jumlah capaian program prioritas Astacita.
   d. Membuat dokumentasi pengembangan sistem
   e. Melaporkan hasil kegiatan pada atasan

3. Uji coba/ testing system, meliputi kegiatan :
   a. Mengkonsultasikan rencana kegiatan uji coba program pada atasan
   b. Melakukan uji coba sistem PUSDATIN RRI dgn berkoordinasi Tim TMB Pusat.
   c. Membuat dokumentasi uji coba sistem
   d. Melaporkan hasil kegiatan pada atasan

4. Implementasi system, meliputi kegiatan :
    a. Mengkonsultasikan rencana kegiatan implementasi pada atasan
    b. Melakukan implementasi PUSDATIN RRI
    c. Berkoordinasi dgn TMB Pusat untuk security dan backup system
    d. Melaporkan hasil kegiatan pada atasan

KONDISI YANG DIHARAPKAN

- Menjadi pusat data program siaran nasional yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program siaran prioritas nasional di seluruh satker RRI.

Gambar 9. Milestone

TATA KELOLA PUSDATIN

Untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas implementasi aksi perubahan, diperlukan tata kelola sistem yang mengatur peran, tanggung jawab, alur proses, serta mekanisme pengendalian data yang terintegrasi antara Direktorat Program dan Produksi, Direktorat Teknologi Media Baru, dan seluruh satker RRI.

Tata kelola Data

a. Produsen Data

- Admin PUSDATIN pada masing-masing satker RRI.

  Bertanggung jawab melakukan input data evidence Program Siaran Prioritas Nasional (Astacita), data penghargaan bidang penyiaran RRI, dan data kerja sama penyiaran sesuai pedoman yang ditetapkan.

b. Validator Data

- Admin Direktorat Program dan Produksi.

  Melakukan verifikasi, monitoring, dan evaluasi kualitas data yang diinput oleh satker.

c. Pengelola Sistem

- Tim Direktorat Teknologi Media Baru.

  Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan aplikasi, server, database, keamanan sistem, dan pengembangan fitur.

d. Pengguna Data

- Direksi, Dewan Pengawas, manajemen RRI, serta unit kerja terkait.

  Memanfaatkan dashboard sebagai sarana monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan.

Tata Kelola Proses Bisnis

a. Satker menginput evidence program siaran Astacita, evidence Penghargaan RRI, evidence Kerjasama RRI melalui Portal PUSDATIN.
b. Sistem melakukan penyimpanan dan pengelompokan data secara otomatis berdasarkan kategori Siaran Astacita, kategori bidang penghargaan, dan kategori Kerjasama Siaran
c. Direktorat Program dan Produksi melakukan monitoring dan validasi data.
d. Dashboard Pusdatin RRI menyajikan rekapitulasi per satker dan per tema, serta visualisasi data secara real time.
e. Pimpinan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk monitoring kinerja, evaluasi program, dan pengambilan keputusan.

Tata Kelola Keamanan Data

a. Penggunaan akun dan hak akses berdasarkan level pengguna.

b. Backup database dilakukan secara berkala.
c. Pengelolaan server dan keamanan jaringan dilakukan oleh Direktorat Teknologi Media Baru.

Tata Kelola Keberlanjutan

a. Penyusunan SOP pengelolaan dan pemanfaatan Pusdatin RRI.
b. Penyusunan metadata Program Siaran Prioritas Nasional sesuai prinsip Satu Data Indonesia.
c. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan secara berkala kepada admin satker.
d. Penambahan fitur warning/peringatan, dimana sistem akan memberi peringatan batas akhir pengisian data, karena data akan ditarik untuk direkapitulasi.
e. Evaluasi sistem dan pengembangan fitur dilakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan organisasi.

3. Sumber Daya Organisasi

Sumber daya yang akan diunakan untuk mencapai tujuan aksi perubahan Adalah sebagai berikut :

- Stakeholder internal :
    - Direktur Program dan Produksi sebagai pemimpin dan sponsor utama dari Aksi perubahan ini.
    - Tim efektif, terdiri dari :
        - Ketua Tim
        - Tim pengelola data
        - Tim Monitoring dan Evaluasi data
        - Tim Pengembangan Pusdatin
    - Tim Direktorat TMB (Teknologi Media Baru) yang melaksankan :
        - Konfigurasi pada system server dan jaringan
        - Backup data
        - Monitoring system Pusdatin
- Stakeholder Eksternal :
    - BPS : Badan Pusat Statistik sebagai penyelenggara evaluasi dan penilaian statistik sektoral.

4. Pemetaan Stakeholders yang Dilibatkan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh dan kepentingan stake holder, dapat kami simpulkan sebagai berikut :

Promotor **:**

- Direktur Program dan Produksi; sebagai sponsor utama aksi perubahan, penentu arah kebijakan program dan produksi
- Tim Efektif; pelaksana utama pengembangan sistem, menyusun kebutuhan sistem mulai dari perencanaan, coding system, uji coba, implementasi, monitoring dan evaluasi data.

Defender **:**

- Admin Pusdatin satker daerah : pengguna utama sistem di satker, berkepentingan tinggi terhadap kemudahan system dan keakuratan data, perlu diberikan pendampingan, pelatihan dan komunikasi yang efektif.
- Badan Pusat Statistik : Tidak terlibat langsung dalam pengembangan sistem, dapat berkonsultasi terkait standar statistik sektoral lembaga

Apathetic : Tidak ada

Latents :

- Tim Teknologi Media Baru; memiliki kewenangan teknis pengembangan infrastruktur dan jaringan,

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kuadaran stake holder dibawah ini :

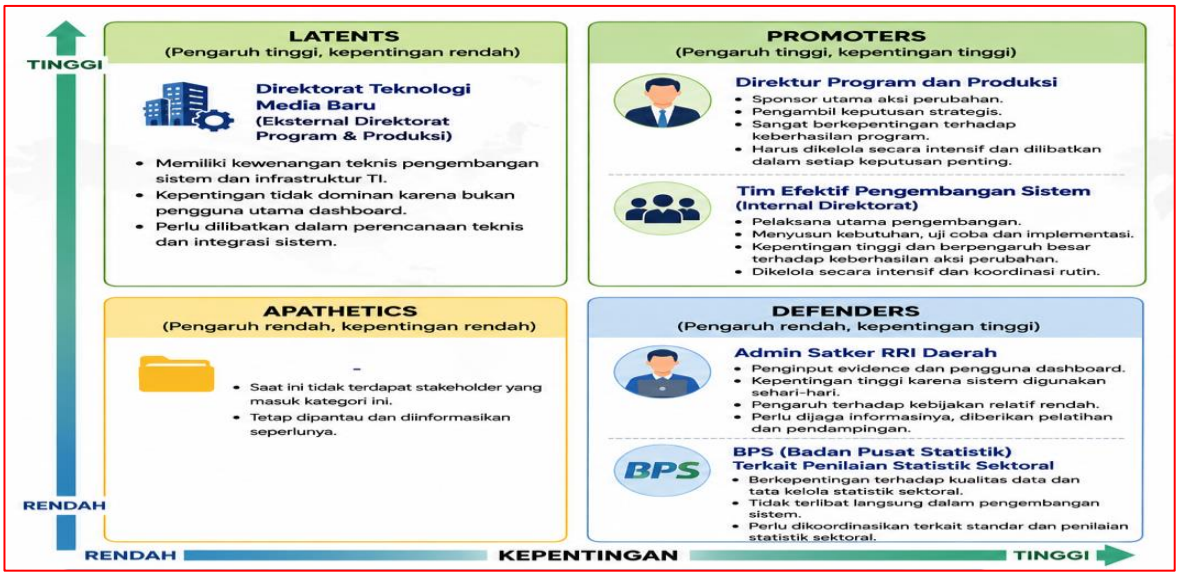

Gambar 10. Peta Kuadran Stake Holder

5. Penetapan Strategi Komunikasi

Agar rancangan aksi perubahan ini akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka perlu dilakukan Penetapan strategi komunikasi. Tujuannya adalah agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan memicu perubahan sikap atau tindakan sesuai target yang diharapkan. Strategi yang akan dilakukan adalah seperti tabel dan gambar dibawah ini dibawah ini:

Tabel 7. Strategi Komunikasi

6. Pemanfaatan IT

Aplikasi Pusdatin tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dari pemanfaatan teknologi Informasi. Kami berkolaborasi dengan tim IT di Direktorat Teknologi dan Media Baru untuk dapat mengimplementasikan portal Pusdatin yang akan dikembangkan. Adapun pemanfaatan IT yang akan digunakan dalam aksi perubahan ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Pemanfaatan IT

No.	Hardware/software	Keterangan
1	**Server**	Server pada datacenter Teknologi Media Baru.
2	**Aplikasi**	Bahasa pemrograman PHP dengan framework codeigneiter
3	**DBMS /Database Management system**	Database Mysql

7. Tim Efektif

Adapun tim efektif yang bergerak dan menyelesaikan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Tim Efektif

No.	Jabatan	Peran	Tugas dan fungsi
1.	Ketua Tim	Koordinator	Mengkoordinasikan seluruh tahapan aksi perubahan, memastikan target dan milestone tercapai, serta melaporkan perkembangan kepada mentor.
2	Tim pengelola data	Pengelola Data	Menginventarisasi data evidence Asta Cita, penghargaan, dan kerja sama serta memastikan kualitas dan validitas data.
3	Tim Monitoring dan Evaluasi Data	Monitoring dan Evaluasi	Menyusun indikator keberhasilan, melakukan monitoring implementasi, serta menyusun laporan hasil aksi perubahan.

No.	Jabatan	Peran	Tugas dan fungsi
4	Tim Pengembangan Pusdatin	Programmer	Melakukan analisa system, serta mengembangkan fitur rekapitulasi otomatis, dashboard interaktif, visualisasi grafik, dan ranking satker pada Pusdatin.

C. Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri

1. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku

Penulis telah melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan secara mandiri, dengan menggunakan Instrumen penilaian yang telah disediakan, dan Mentor juga telah melakukan peniaian terhadap instrument pemetaan sikap dan perilaku kepemimpinan. Adapun dari hasil Rekap nilai gabungan Peserta dan Mentor dapat dijelaskan :

- Pada komponen mengelola perubahan masih terdapat nilai 6,60 dengan predikat cukup.
- Nilai cukup ini di dapat pada sub komponen Orientasi pada Hasil

Adapun hasil pemetaan Sikap dan Perilaku Kepemimpinan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 10. Rekap Nilai Gabungan pemetaan sikap dan perilaku

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	: DWI INDRA ZAKARIA		**Nama Mentor**	: MISTAM, S.Sos, M.Si.	
NIP	: 197312121994031007		**NIP:**	: 0	
Jabatan	: PRANATA SIARAN AHLI MADYA		**Jabatan**	: DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI	
Instansi	: DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI		**Instansi**	: LPP RRI	
Program	: PENYIARAN				

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	9	8,70	Baik
	Komitmen	8	9	8,70	Baik
	Kedisplinan	7	9	8,40	Baik
	Kejujuran	8	8	8,00	Baik
	Konsistensi	7	9	8,40	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilema	8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata	**7,67**	**8,83**	**8,48**	**Baik**
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	7	9	8,40	Baik
	Fleksibilitas	7	9	8,40	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata	**7,60**	**8,60**	**8,30**	**Baik**
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8	9	8,70	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik
	Pengembangan diri & org lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	6	6,60	Cukup
	Inisiatif	8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata	**8,00**	**8,00**	**8,00**	**Baik**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**7,76**	**8,48**	**8,26**	**Baik**

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	mewa
7-8.99	Baik
5-6.99	ukup
3-4.99	urang
1-2.99	at Kurang

Tabel 11. Rekap Nilai Akhir pemetaan sikap dan perilaku

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	:	DWI INDRA ZAKARIA	**Nama Mentor**	:	MISTAM, S.Sos, M.Si.
NIP	:	197312121994031007	**NIP:**	:	-
Jabatan	:	PRANATA SIARAN AHLI MADYA	**Jabatan**	:	DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI
Instansi	:	DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI	**Instansi**	:	LPP RRI
Program	:	PENYIARAN			

	Nilai Komponen				
	Komponen Integritas	Komponen Kerjasama	Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Komponen	Kualifikasi Total Komponen
Peserta	7,67	7,60	8,00	7,76	**Baik**
Mentor	8,83	8,60	8,00	8,48	**Baik**
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	**8,48**	**8,30**	**8,00**	**8,26**	**Baik**
Kualifikasi Per Sub Komponen	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	

Keterangan Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
8,26
Kualifikasi: Baik

2. Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dan mentor telah bersepakat untuk menyusun strategi meningkatkan potensi diri peserta untuk menutupi gap hasil pemetetaan. Adapun rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri tersebut dapat dapat dilihat dalam formulir berikut:

Tabel 12. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)

Nama Peserta : Dwi Indra Zakaria, S.Kom
NIP : 197312121994031007
Nomor Daftar Hadir : 07
Instansi/Unit Kerja : Direktorat Program dan Produksi LPP RRI
Nama Mentor : **MISTAM, S.Sos, M.Si**
Nama Coach : **DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd**

Uraian Gap Potensi Diri					**Kompetensi (Aspek)**		**Sub Aspek**
Kurang Konsistens dalam menetapkan target kinerja pada standar-standar kualitas yang telah ditetapkan, disertai dengan upaya untuk mencari peluang perbaikan serta melakukan perbaikan terhadap cara kerja untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.					Mengelola Perubahan		Orientasi pada hasil
Strategi Pengembangan Potensi Diri	**Output yang Diharapkan**	**Waktu Pelaksanaan**	**Para Pihak Terlibat**		**Pembiayaan**		**Dampak bagi peningkatan kerja organisasi**
					Jumlah	Sumber	
A. Pengembangan Mandiri :							
1. Mempelajari ilmu tentang Total Quality Manajemen melalui youtube Universitas Terbuka.	Catatan terkait pembelajaran TQM	Minggu I - Juli 2026	-	-	-	-	Diharapkan setelah mengikuti pembelajaran ilmu tentang TQM dapat mengimplementasikannya di unit kerja saya.
B. Pengembangan Melalui Penugasan							
1. Penugasan dalam mengoptimalkan portal Pusdatin		Minggu IV - Juni 2026	-	-	-	-	Diharapkan setelah mendapatkan SK penugasan ini dapat langsung melakukan aksi perubahan secara nyata.

Jakarta, 18 Juni 2026		
Penyusun Peserta,	Menyetujui Mentor,	Mengetahui Coach,
DWI INDRA ZAKARIA, S.Kom	**MISTAM, S.Sos, M.Si**	**DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd**

BAB III. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Palaksanaan Aksi Perubahan akan dilaksanakan penulis selama 60 hari melalui milestone yang telah disusun pada tahap rancangan aksi perubahan. Seluruh tahapan akan dipastikan dapat berjalan sesuai target. Milestone jangka pendek tersebut meliputi:

1. ***Persiapan dan konsultasi dengan mentor,***
2. ***Pembentukan Tim Efektif dan koordinasi stakeholder,***
3. ***Identifikasi kebutuhan system melalui penyusunan desain system,***
4. ***Pengembangan aplikasi berupa pembangunan dashboard dan integrasi data,***
5. ***Uji coba serta penyempurnaan sistem,***
6. ***Sosialisasi dan implementasi kepada pengguna, serta***
7. ***Monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan aksi perubahan.***

Dalam setiap milestone, penulis mengedepankan kepemimpinan yang berorientasi pada hasil, pelayanan, kolaborasi, inovasi, serta akuntabilitas. Pengambilan keputusan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan mentor, coach, Tim Efektif, serta para pemangku kepentingan sehingga setiap keputusan yang diambil merupakan hasil analisis kebutuhan organisasi dan kesepakatan bersama.

Dari hasil pelaksanaan aksi perubahan ini, penulis dapat menjelaskan, bahwa Pelaksanaan Aksi Perubahan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pencapaian output berupa aplikasi dan dashboard digital, tetapi juga mengedepankan praktik kepemimpinan kinerja yang berintegritas, kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan. Kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penyelesaian pembangunan sistem, tetapi juga pada upaya membangun komitmen bersama agar perubahan yang dihasilkan dapat diterima, diterapkan, dan berkelanjutan di lingkungan LPP RRI.

Proses pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mentor, coach, atasan langsung, serta tim efektif yang berasal dari unit kerja terkait. Setiap keputusan strategis didasarkan pada identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan organisasi, ketersediaan sumber daya, serta tingkat urgensi penyelesaian masalah.

Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang dihasilkan benar-benar menjawab kebutuhan organisasi dan memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan.

Selama implementasi aksi perubahan, penulis secara konsisten menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam setiap tahapan pekerjaan sehingga seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi administrasi maupun hasil yang dicapai.

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Pembangunan integritas dan akuntabilitas dimulai pada Milestone 1 : Persiapan dan Konsultasi Mentor, melalui penyusunan rencana kerja yang selaras dengan kebutuhan organisasi serta memperoleh arahan dari mentor agar pelaksanaan aksi perubahan tetap berada pada koridor tata kelola yang baik.

Selanjutnya pada Milestone 2 : Pembentukan Tim Efektif**,** penulis menetapkan pembagian tugas, peran, dan tanggung jawab masing-masing anggota tim secara jelas sehingga setiap pekerjaan memiliki penanggung jawab yang dapat dipertanggungjawabkan. Mekanisme koordinasi dan pelaporan juga disepakati sejak awal untuk memastikan keterbukaan informasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan.

Pada Milestone 3 : Identifikasi Kebutuhan Sistem**,** seluruh kebutuhan pengguna dihimpun melalui diskusi bersama unit terkait sehingga pengembangan aplikasi benar-benar berdasarkan kebutuhan organisasi. Tahapan ini mencerminkan prinsip transparansi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan. Pada tahapan ini penulis juga menggunakan tool analisis perancangan system : Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan alur data yang masuk kedalam system serta aktor apa saja yang terkait dengan pengembangan sistem Pusdatin.

Dari *Milestone 4 sampai Milestone 8*, setiap perkembangan pembangunan Dashboard Pusdatin RRI didokumentasikan melalui laporan kemajuan, notulen rapat, dokumentasi kegiatan, hasil uji coba, serta evaluasi implementasi. Seluruh data yang ditampilkan dalam dashboard berasal dari sumber yang dapat diverifikasi sehingga mendukung penyajian informasi yang akurat, transparan, dan akuntabel sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan.

Pembangunan integritas dan akuntabilitas dilakukan sejak tahapan persiapan hingga implementasi aksi perubahan. Pada milestone penyusunan rencana aksi dan pembentukan tim efektif, penulis memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota tim sehingga setiap aktivitas memiliki penanggung jawab yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, pada milestone pengumpulan kebutuhan sistem (requirement gathering), seluruh usulan kebutuhan dihimpun melalui diskusi bersama pengguna sehingga keputusan yang diambil didasarkan pada kebutuhan riil organisasi, bukan berdasarkan asumsi individu. Setiap perkembangan pekerjaan didokumentasikan melalui laporan kemajuan, notulen rapat, dokumentasi kegiatan, serta monitoring berkala bersama mentor dan stakeholder.

Pada tahapan pembangunan Dashboard Pusdatin RRI, penulis menerapkan prinsip akuntabilitas data dengan memastikan bahwa seluruh data evidence yang ditampilkan berasal dari sumber yang valid, dapat ditelusuri, dan sesuai dengan laporan yang dikirimkan oleh satuan kerja. Dengan demikian, dashboard tidak hanya menjadi media visualisasi data, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian kinerja organisasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pengelolaan Budaya Kerja

Pengelolaan budaya kerja dilakukan secara bertahap dimulai pada ***Milestone 2*** melalui pembentukan Tim Efektif yang memiliki komitmen bersama dalam mendukung transformasi digital di lingkungan Direktorat Program dan Produksi. Penulis menanamkan budaya kerja kolaboratif, disiplin, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada pelayanan.

Pada ***Milestone 3 dan Milestone 4***, penulis mendorong perubahan pola pikir dari proses pengelolaan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual menuju pengelolaan data berbasis sistem digital. Setiap anggota tim dilibatkan dalam proses identifikasi kebutuhan sehingga tercipta rasa memiliki (sense of ownership) terhadap sistem yang akan dibangun.

Budaya kerja adaptif semakin diperkuat pada **Milestone 6 dan Milestone 7** melalui kegiatan uji coba, sosialisasi, dan pendampingan penggunaan Dashboard Pusdatin

RRI. Pengguna diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan dan kendala sehingga penyempurnaan sistem dapat dilakukan secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut menciptakan budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi, responsif terhadap perubahan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan.

Pengelolaan budaya kerja dilakukan melalui upaya membangun pola kerja yang lebih kolaboratif, adaptif terhadap teknologi, dan berorientasi pada hasil. Pada milestone sosialisasi aksi perubahan, penulis mengajak seluruh anggota tim untuk memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan perubahan, manfaat digitalisasi proses bisnis, serta pentingnya pengelolaan data secara terintegrasi.

Perubahan budaya kerja juga diwujudkan melalui peralihan dari proses pengumpulan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi sistem digital yang lebih terstruktur. Melalui perubahan tersebut, setiap satuan kerja didorong untuk membiasakan diri melakukan input data secara tertib, tepat waktu, dan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Selama proses implementasi, penulis terus memberikan pendampingan kepada pengguna, menerima masukan secara terbuka, serta melakukan penyempurnaan sistem berdasarkan kebutuhan lapangan. Pendekatan tersebut bertujuan menciptakan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan, meningkatkan kualitas pelayanan internal, serta memperkuat komitmen seluruh pihak dalam mendukung transformasi digital di lingkungan LPP RRI.

3. Membangun jejaring dan kolaborasi

Pembangunan jejaring dan kolaborasi dimulai sejak **Milestone 1** melalui konsultasi bersama mentor dan coach untuk memperoleh arahan strategis mengenai pelaksanaan aksi perubahan. Selanjutnya pada **Milestone 2**, penulis membentuk Tim Efektif yang terdiri atas unsur Direktorat Program dan Produksi serta menjalin koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan.

Pada **Milestone 3 hingga Milestone 5**, penulis melakukan koordinasi intensif dengan Tim Teknologi Media Baru dalam proses analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi, serta pembangunan Dashboard Pusdatin RRI. Kolaborasi ini bertujuan memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna, memiliki

kualitas yang baik, serta dapat diintegrasikan dengan proses bisnis yang telah berjalan.

Selain itu, penulis menjalin komunikasi dengan operator satuan kerja di lingkungan LPP RRI sebagai pengguna utama sistem. Masukan yang diberikan menjadi dasar dalam penyempurnaan fitur dashboard sehingga mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan evidence siaran Asta Cita dan pelaporan kegiatan penyiaran.

Kolaborasi terus diperkuat pada **Milestone 6 sampai Milestone 8** melalui kegiatan uji coba, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi bersama seluruh stakeholder. Sinergi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan serta menjamin keberlanjutan pemanfaatan Dashboard Pusdatin RRI sebagai media monitoring dan pengambilan keputusan.

Keberhasilan aksi perubahan tidak terlepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses implementasi. Oleh karena itu, penulis membangun jejaring dan kolaborasi sejak tahap awal pelaksanaan aksi perubahan.

Pada milestone koordinasi stakeholder, penulis melakukan komunikasi intensif dengan mentor, coach, pimpinan unit kerja, Direktorat Program dan Produksi, serta tim Teknologi Media Baru sebagai mitra utama dalam pengembangan aplikasi dan dashboard Pusdatin RRI. Kolaborasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

Selain itu, penulis juga menjalin koordinasi dengan operator satuan kerja di lingkungan LPP RRI sebagai pengguna sistem. Masukan dari para operator menjadi dasar dalam penyempurnaan fitur aplikasi sehingga sistem yang dibangun benar-benar memberikan kemudahan dalam pengelolaan evidence siaran Asta Cita dan laporan kegiatan penyiaran.

Melalui jejaring dan kolaborasi tersebut tercipta sinergi antarsatuan kerja yang mendukung percepatan implementasi aksi perubahan sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan tata kelola data penyiaran yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

4. Strategi Pengembangan Kompetensi

Strategi pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan selama seluruh tahapan aksi perubahan. Pada ***Milestone 1***, penulis meningkatkan pemahaman mengenai proses bisnis organisasi melalui konsultasi dengan mentor, coaching, serta kajian terhadap kebutuhan organisasi.

Pada ***Milestone 3 hingga Milestone 4***, penulis memperkuat kompetensi di bidang transformasi digital, pengelolaan basis data, pengembangan dashboard, dan analisis kebutuhan pengguna melalui pembelajaran mandiri, diskusi teknis dengan Tim Teknologi Media Baru, serta praktik langsung dalam pembangunan aplikasi Dashboard Pusdatin RRI.

Selanjutnya pada ***Milestone 5 dan Milestone 6***, penulis mengembangkan kompetensi kepemimpinan pelayanan melalui pelaksanaan uji coba sistem, fasilitasi sosialisasi, pendampingan pengguna, serta penyelesaian berbagai kendala yang muncul selama implementasi.

Pada ***Milestone 8***, penulis melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi, mengidentifikasi peluang penyempurnaan sistem, serta menyusun rekomendasi pengembangan lanjutan. Melalui strategi tersebut, tidak hanya kompetensi pribadi yang meningkat, tetapi juga kompetensi organisasi dalam mengelola data penyiaran secara digital, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan selama proses implementasi aksi perubahan. Pada tahap identifikasi kebutuhan, penulis mempelajari proses bisnis pengelolaan data evidence dan pelaporan penyiaran guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap kebutuhan organisasi.

Selanjutnya, pada milestone pengembangan sistem, penulis meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan basis data, penyusunan dashboard monitoring, serta analisis kebutuhan pengguna. Kompetensi tersebut diperoleh melalui proses belajar mandiri, diskusi teknis dengan tim Teknologi Media Baru, konsultasi bersama mentor, serta pendampingan dari coach selama penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

Selain meningkatkan kompetensi pribadi, penulis juga mendorong peningkatan kompetensi pengguna melalui kegiatan sosialisasi, uji coba sistem, dan pendampingan penggunaan aplikasi Pusdatin. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan organisasi dalam mengadopsi perubahan, mempercepat transformasi digital, serta menjamin keberlanjutan implementasi sistem setelah aksi perubahan selesai dilaksanakan.

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Pada tahap prencanaan penulis melakukan koordinasi dengan tim di bidang Konten Media Baru dan Bidang Siaran untuk membentuk tim efektif yang akan mendukung keberhasilan pengembangan sistem dashboard Pusdatin RRI.

Gambar 11. Rapat non formal pembentukan tim efektif

Setelah itu, disusunlah SK tim efektif yang memuat ruang lingkup dan uraian tugas dari masing-masing personil (lihat lampiran 7). Adapun uraian tugasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Uraian Tugas Tim Efektif pengembangan Pusdatin

NO	JABATAN DALAM TIM	NAMA / NIP	JABATAN KEDINASAN	RINCIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
1.	**Penanggung Jawab**	Mistam, S.Sos, M.Si	Direktur Program dan Produksi	1. Memberikan arahan strategis, kebijakan umum, dan pengesahan atas seluruh mekanisme penyediaan data *evidence*. 2. Mengevaluasi capaian kinerja tim secara berkala serta memastikan keselarasan program dengan target Prioritas Nasional.
2.	**Ketua Tim**	Permadi Kencono Wulan NIP.19750423 199903 1 003	Pranata Siaran Ahli Madya	1. Mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan perencanaan, pengembangan, dan operasional tim. 2. Bertanggung jawab penuh atas kualitas, validitas, dan ketepatan waktu penyediaan data *evidence*. 3. Menjadi penghubung utama antara Direktorat, Pusdatin, dan unit pengawas/auditor.
3.	**Wakil Ketua**	Supriati NIP.1972080419980 32002	Pranata Siaran Ahli Madya	1. Membantu Ketua Tim dalam mengawasi pelaksanaan teknis harian dari setiap bidang. 2. Memimpin pelaksanaan mitigasi risiko dan penanganan kendala teknis lintas unit.

NO	JABATAN DALAM TIM	NAMA / NIP	JABATAN KEDINASAN	RINCIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
4.	**Sekretaris / Administrasi**	Ervani Candra Diyanti NIP. 199412052019022006	Staf Pengelola Data dan Informasi	1. Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan tim, dokumentasi rapat, dan surat-menyurat. 2. Mengelola rekapitulasi jadwal kerja (*timeline*) dan pengarsipan digital seluruh dokumen *evidence*.
5.	**Sub-Tim Perancangan Sistem**	Koordinator: Dwi Indra Zakaria NIP. 197312121994031007 Tim Pelaksana Teknis: Cuce Arwindi NIP. 199710302025042002	Pranata Siaran Ahli Madya Asisten Pranata Siaran Terampil	Menganalisa kebutuhan user dan sistem yang sedang berjalan, dan mendesain sistem dashboard pengembangan melalui tool perancangan sistem.
6.	**Sub-Tim Pemantauan, dan**	1. Sandy Memanasty Rachky P	1. Asisten Pranata Siaran Terampil	1. Melakukan verifikasi substantif dan validasi teknis terhadap

NO	JABATAN DALAM TIM	NAMA / NIP	JABATAN KEDINASAN	RINCIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
	verifikasi Bukti Siar	NIP.198903122024210001 2. Agus Supriatna NIP. 197808262023211001 3. Moch Saifullah NIP. 199005162024211001	2. Asisten Pranata Siaran Terampil 3. Asisten Pranata Siaran Pemula	kebenaran data dukung (*evidence*) yang disetorkan. 2. Menerapkan prinsip Satu Data Indonesia (format, metadata, dan standar kualitas data). 3. Menyusun profil risiko pengelolaan data (*risk register*) serta merumuskan langkah mitigasinya.
7.	**Sub-Tim Manajemen data dan Pelaporan**	1. Irvan Deriano Koswara NIP. 200109222025041003 2. Gilar Febrizio Prihiyadi NIP. 199902062025041001 3. Gusti Ayu Paramitha NIP. 199504072022212020 4. Shelly Apriyanti NIP. 199904272025042005	1. Pranata Siaran Ahli Pertama 2. Asisten Pranata Siaran Terampil 3. Asisten Pranata Siaran Pemula 4. Asisten Pranata Siaran Terampil	Mengelola user akun satker serta menyediakan laporan data evidence siaran prioritas nasional, penghargaan, dan kerjasama siaran.

Tahapan selanjutnya adalah Koordinasi dengan tim Efektif khususnya yang menangani pengembangan sistem dan petugas yang akan memonitor dan mengevaluasi data Pusdatin sebelum dilakukan report. Penulis memimpin diskusi untuk menentukan model perancangan sistem yang akan dibuat dan target penyelesaiannya.

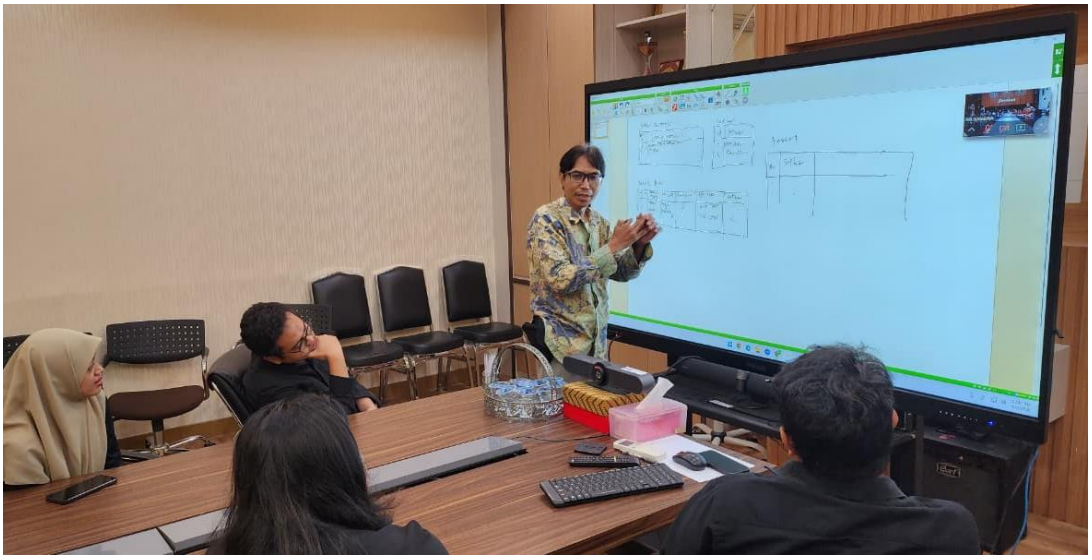

Gambar 12. Memimpin Diskusi membuat model perancangan sistem pengembangan Pusdatin

Sebelum dilaksanakan perancangan sistem, perlu dilakukan inventarisir kebutuhan user. Hal ini penting untuk mendapatkan informasi terkait apa yang diperlukan user dari dashboard Pusdatin. Untuk itu Direktorat Program dan Produksi mengeluarkan nota dinas ke seluruh satker untuk melakukan pertemuan dengan seluruh pengelola admin Pusdatin melalui zoom.

DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

NOTA DINAS
NOMOR: ND-1157/Dir.PP/PPS.05.02/07/2026

Yth : Kepala LPP RRI Tipe A, B dan C
Kepala Pusat Pemberitaan
Kepala Stasiun siaran Luar Negeri
Koordinator SP RRI Seluruh Indonesia

Dari : Direktur Program dan Produksi

Hal : Evaluasi Pengisian Data Pusdatin RRI

Tanggal : 06 Juli 2026

Dalam rangka optimalisasi pendokumentasian dan pelaporan kegiatan penyiaran, khususnya yang berkaitan dengan program Asta Cita, Prioritas Nasional, dan RB Tematik, diperlukan pelaporan data yang dikirim melalui Pusdatin secara berkala dan tertib.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Program dan Produksi mengundang Kepala Tim (Katim), Admin Pusdatin, serta Petugas Pusdatin dari masing-masing satuan kerja untuk menghadiri rapat evaluasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 7 Juli 2026
Waktu : 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang *Zoom Meeting*
Meeting ID : 621 234 5678
Passcode : ditpp
Agenda : Evaluasi pengisian data, pendokumentasian, dan pelaporan kegiatan penyiaran terkait program Asta Cita, Prioritas Nasional, dan RB Tematik.

Mengingat pentingnya agenda tersebut, kehadiran dan partisipasi aktif Saudara sangat diharapkan. Untuk koordinasi lebih lanjut, dapat menghubungi Sdr. Permadi Kencono Wulan (0812-8330-8175) atau Sdri. Supriati (0821-5756-2732).

Demikian Nota Dinas ini disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Mistam, S.Sos, M.Si

Tembusan :
- Direktur Utama LPP RRI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Gambar 13. Rapat Evaluasi Pusdatin

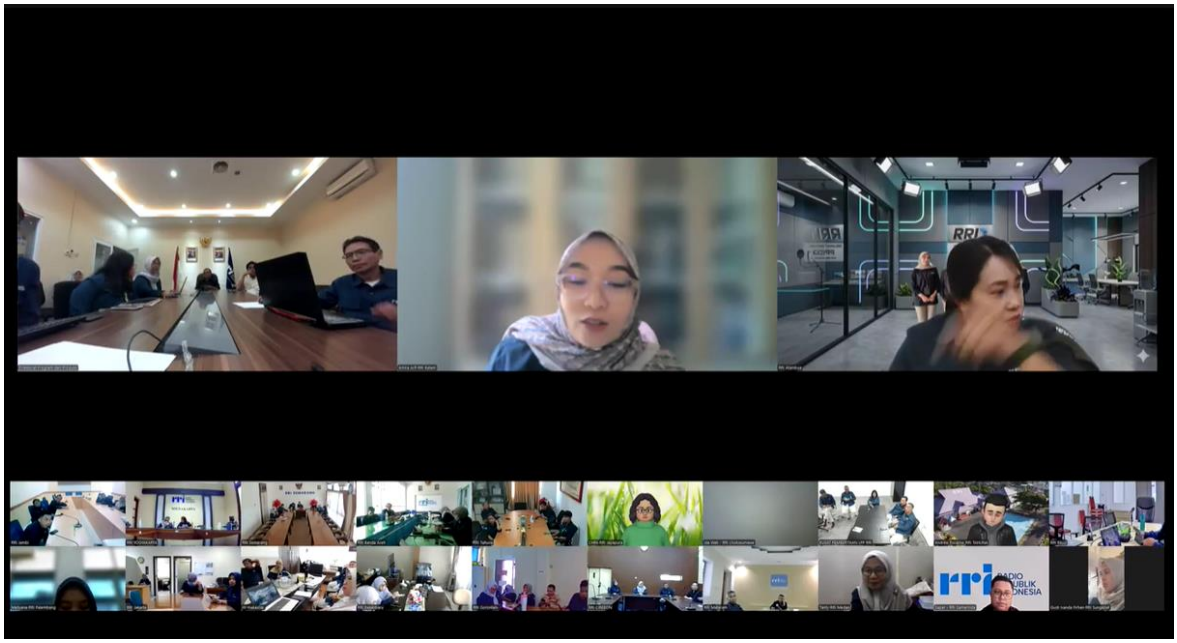

Gambar 14. Pelaksanaan zoom meeting evaluasi Pusdatin RRI, Selasa (7/7/2026)

Setelah dilakukan inventarisasi kebutuhan user melalui rapat zoom dengan seluruh satker, maka tahap berikutnya adalah melakukan fase perancangan sistem. Penulis menggunakan metodologi pengembanagan sistem, yaitu : SDLC (*Software Development Life Cycle* atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem). Tahapan proses yang digunakan oleh tim efektif di Direktorat Program dan Produksi untuk merancang, membangun, menguji, dan memelihara perangkat lunak ini bertujuan menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 15. Sistem Development Life Cycle

Tahapan utama SDLC yaitu :

- **Perencanaan (*Planning*):** Menentukan ruang lingkup proyek, tujuan.
- **Analisis dan Desain system :** Mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan sistem serta menerjemahkan kebutuhan bisnis menjadi rancangan teknis, seperti arsitektur sistem, desain antarmuka dan *database* melalui tool analisis perancangan system
- **Pemrograman (*Coding system*):** Proses penulisan kode (*coding*) oleh *programmer* untuk membangun sistem yang telah dirancang.
- **Pengujian (*Testing*):** Melakukan pengecekan menyeluruh terhadap *software* untuk memastikan tidak ada *bug* atau celah keamanan sebelum dirilis.
- **Implementasi** Meluncurkan perangkat lunak ke lingkungan produksi agar bisa digunakan langsung oleh pengguna akhir.
- **Pemeliharaan (*Maintenance*):** Memantau performa, memperbaiki *bug* yang baru ditemukan, dan memberikan pembaruan (*update*) secara berkala.

Adapun pada tahap analisis dan desain system, penulis menggunakan tool perancangan sistem dengan mengggambarkan Dagram alur data pada Diagram Konteks Dashoard Pusdatin RRI yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

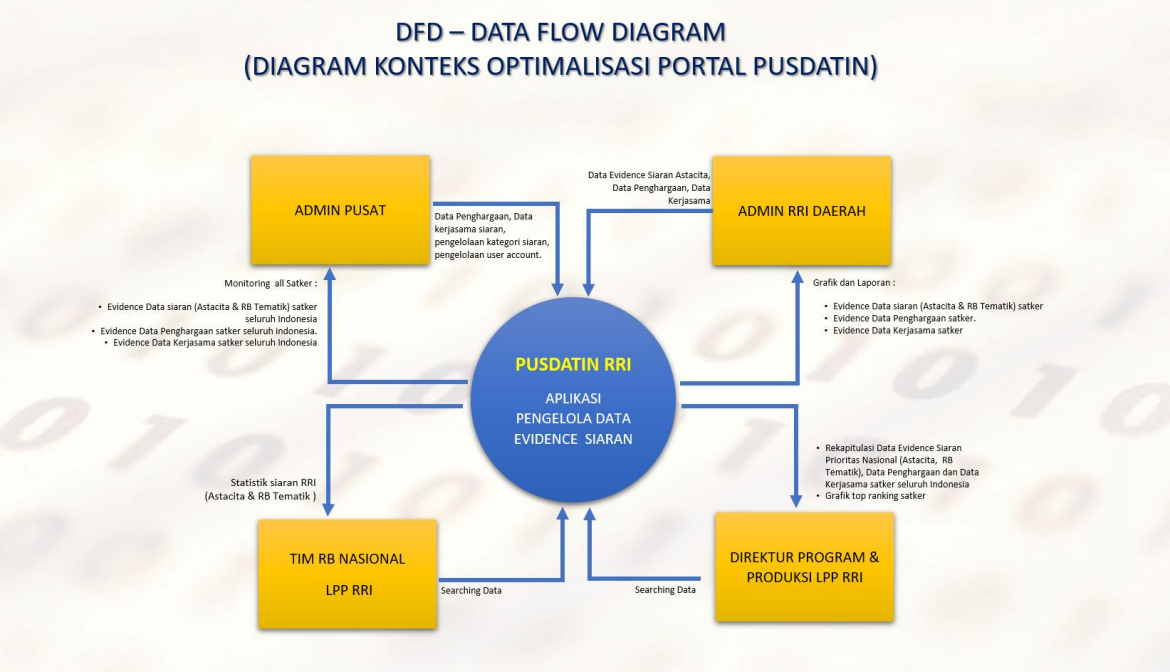

Gambar 16. Data Flow Diagram

Pada Diagram konteks tersebut digambarkan ada 4 entitas atau aktor yang berperan memanfaatkan data pada sistem Pusdatin. Entitas-entitas tersebut adalah :

1. **Admin Kantor Pusat** , memiliki peran :
    - Mengelola seluruh akun satker RRI seluruh Indonesia
    - Mengelola kategori siaran per tema
    - Mengelola data Penghargaan dan Kerjasama yang dilakukan di kantor pusat
    - Monitoring dan mengevaluasi kinerja satker RRI seluruh Indonesia
    - Menyediakan report rekapitulasi data siaran Astacita, RB Tematik, penghargaan siaran, dan Kerjasama penyiaran

2. **Admin RRI Daerah**, memiliki fungsi :
    - Menginput data evidence satker baik itu data siaran Astacita, penghargaan, Kerjasama dan bestcut.
    - Membuat laporan per triwulan

3. **Direktur Program dan Produksi**, memilik fungsi :
    - Mendapatkan laporan rekapitulasi penyelenggaraan siaran Astacita, data penghargaan, data kerjasa sama siaran
    - Mendapatkan laporan dalam bentuk grafik
    - Pengambilan Keputusan

4. **Tim RB Nasional LPP RRI** :
    - Tim RB Indeks Pembangunan statistic mendapatkan evidence data penyelenggaraan siaran Astacita seluruh Indonesia berdasarkan Korwil.
    - Tim RB Tematik mendapatkan evidence data penyelenggaraan siaran terkait RB Tematik seluruh Indonesia berdasarkan Korwil.

Berikut ini adalah diagram konteks level 1 untuk proses optimalisasi portal Pusdatin RRI :

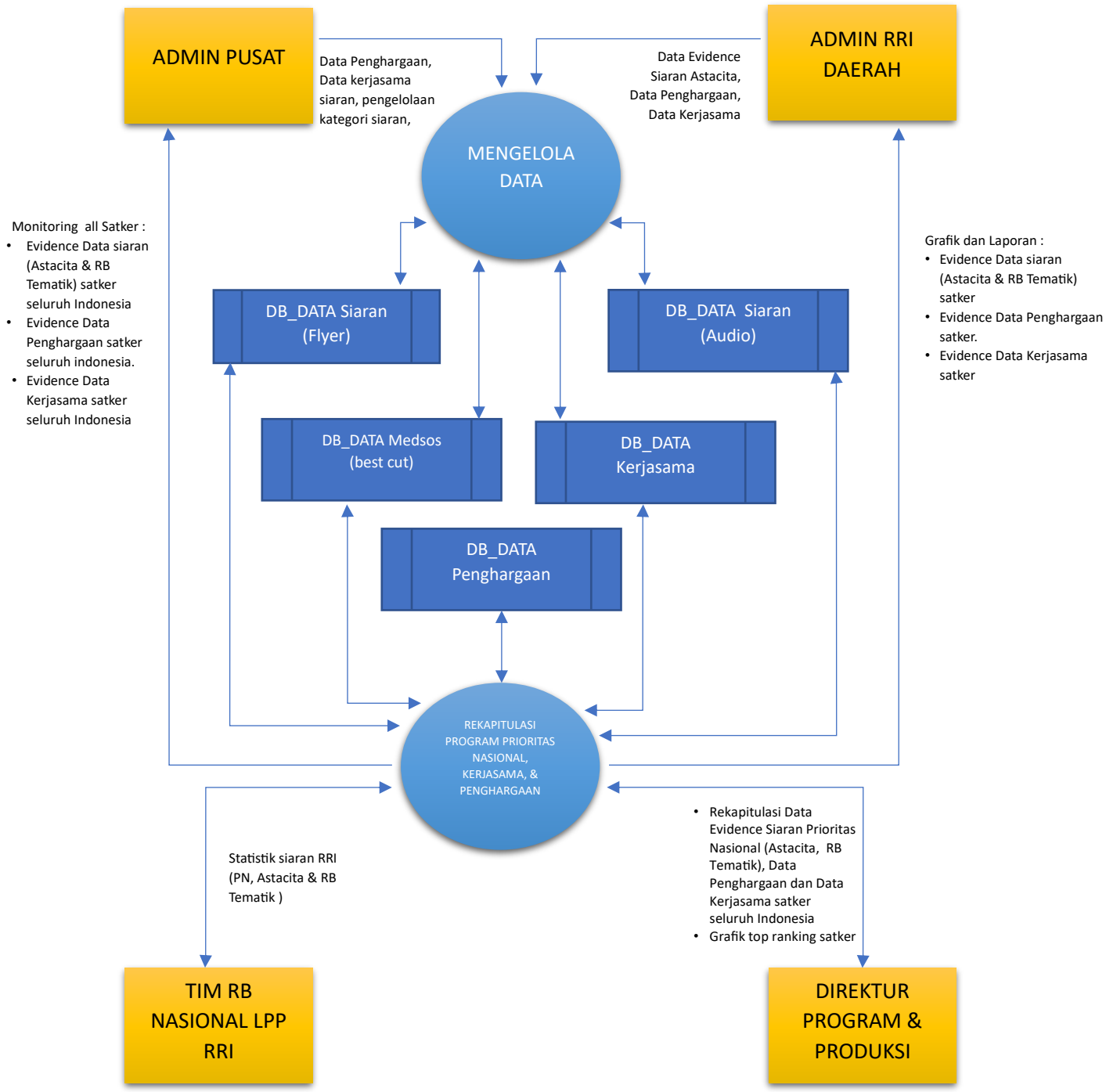

Gambar 17. Data Flow Diagram Level 1

Selain membuat Data Flow Diagram, penulis juga membuat diagram Use Case. Diagram Use Case adalah diagram yang menggambarkan hubungan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sebuah sistem perangkat lunak. Diagram ini merupakan bagian dari UML (*Unified Modeling Language*) yang berfungsi untuk memetakan fungsi atau fitur apa saja yang bisa

dilakukan oleh pengguna di dalam sistem tersebut dari sudut pandang pengguna (*user's perspective*). Use case dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :

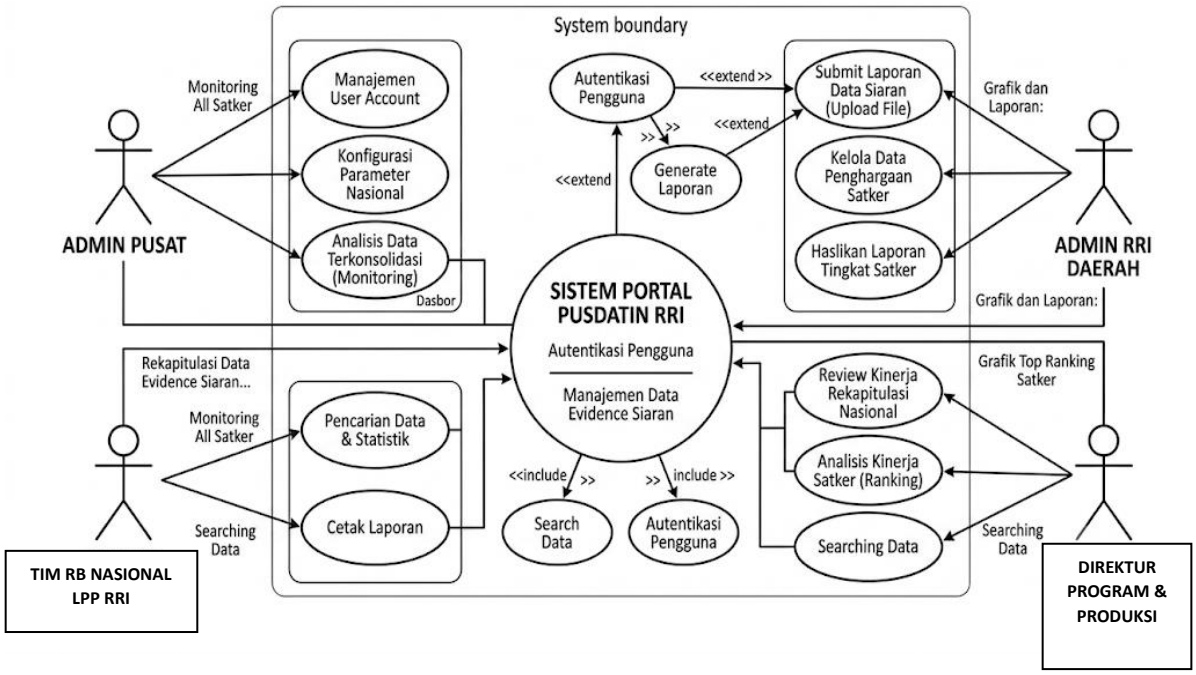

Gambar 18. Uses Case Diagram.

Adapun komponen utama diagram use case dalam optimalisasi portal Pusdatin :

- **Aktor (Actor)**: Digambarkan dengan simbol orang yang berinteraksi dengan system utama, yang terdiri atas :
    - Admin Pusat
    - Admin Daerah
    - Direktur Program dan Produksi
    - Tim RB Nasional LPP RRI

- **Use Case**: Digambarkan dengan simbol **lingkaran elips**. Mewakili fungsionalitas, fitur, atau tindakan yang disediakan oleh system : *Login/autektifikasi pengguna*, *Melihat Laporan*, submit data, manajemen user account, hasilkan laporan, analisis kinerja satker , dsb.
- **Sistem (System Boundary)**: Digambarkan dengan **kotak persegi** yang membungkus semua lingkaran elips. Kotak ini memperlihatkan batasan apa saja yang menjadi bagian dalam system, seperti : monitoring all satker, mendapatkan report top rangking satker, dsb.

- **Garis Hubung (Association)**: Garis lurus yang menghubungkan aktor dengan *use case* yang berhak di akses, seperti : Admin kantor pusat

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengembanagan aplikasi dilakukan oleh programmer di Direktorat Program dan Produksi. Hasil dari Analisa dan desain sistem diatas, lalu diterjemahkan menjadi Bahasa pemrograman atau Bahasa yang domengerti komputer untuk dapat melaksakan perintah yangn dimasukan oleh programmer. Berikut adalah sebagian listing program dalam mengembangkan portal pusdatin :

Gambar 19. Listing Program pada function rekapexcel()

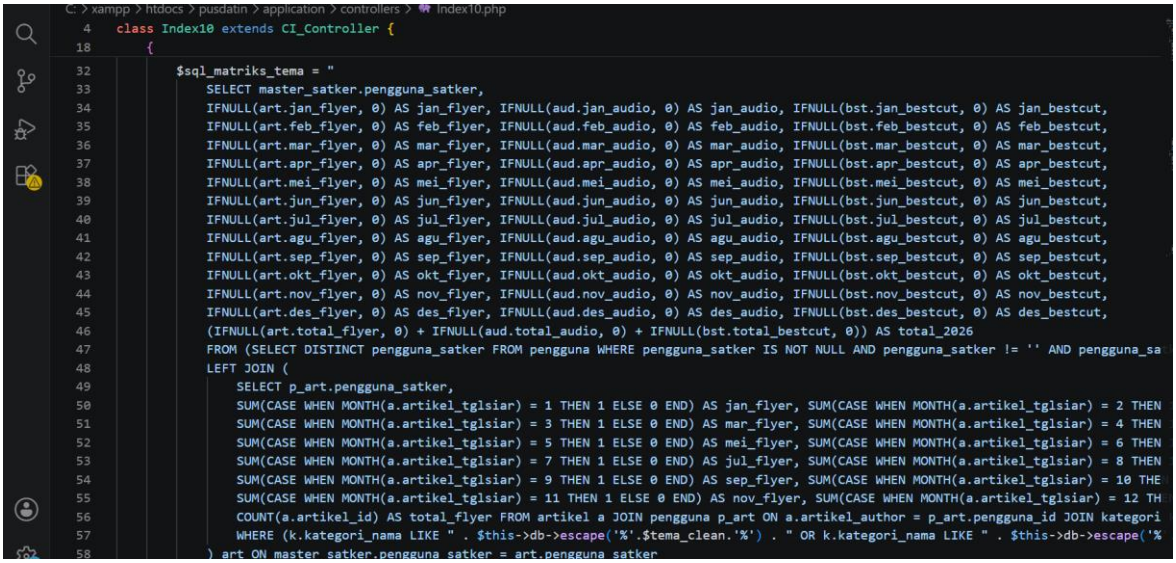

Gambar 20. Listing Program di Controller

Sebelum melakukan uji coba sistem, penulis melakukan koordinasi dengan tim Direktorat Teknologi dan Media Baru terkait implementasi Pusdatin sabagai bagian dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di LPP RRI.

Gambar 21. Koordinasi dengan tim Teknologi dan Media Baru

Pada tahap uji coba dan implementasi sistem, dilakukan oleh tim di Direktorat Teknologi dan Media Baru. Tim infrasturktur dan jaringan TMB memasang aplikasi pengembangan ini kedalam server yang ada di data center. Pengujian juga dilakukan apakah semua fitur yang ada dalam pengembangan ini sudah berjalan dengan baik.

Setelah dilakukan uji coba system. Aplikasi Pusdatin siap untuk digunakan seluruh satker RRI seluruh Indonesia. Adapun fitur Dashboard Pusdatin yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut :

- Tren Siaran Astacita Satker RRI Seluruh Indonesia. Menampilkan tren grafik siaaran Astacita yang disajikan dalam bentuk kurva grafik dari bulan Januari hingga saat ini (data disajikan secara real time saat penarikan report). Data yang disajikan meliputi data flyer maupun audio. Berikut adalah tampilan dashboard fitur Tren Grafik Siaran Astacita

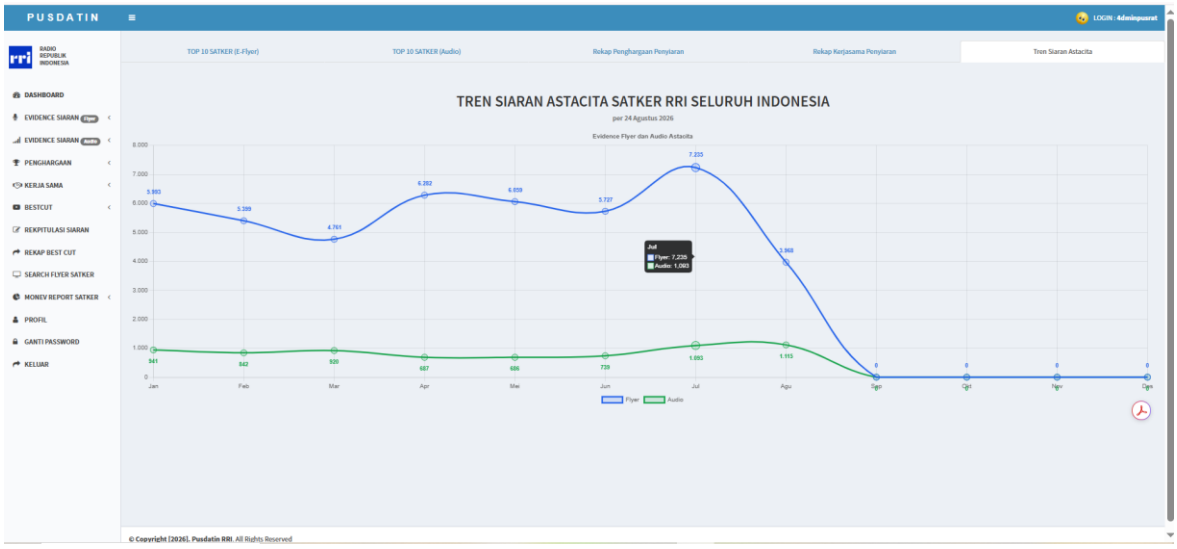

Gambar 22. Fitur Tren Grafik Siaran Astacita

- Top 10 Rangking Satker (Flyer): Menyajikan data top rangking (evidence flyer) Siaran Astacita Satker RRI Seluruh Indonesia dari yang teratas hingga terbawah. Setiap satker bisa melihat posisi rangkingnya berada di posisi mana. Selain itu data juga divisualkan dalam bentuk grafik bar. Berikut adalah tampilan dashboard fitur Top 10 ranking satker Siaran Astacita evidence flyer.

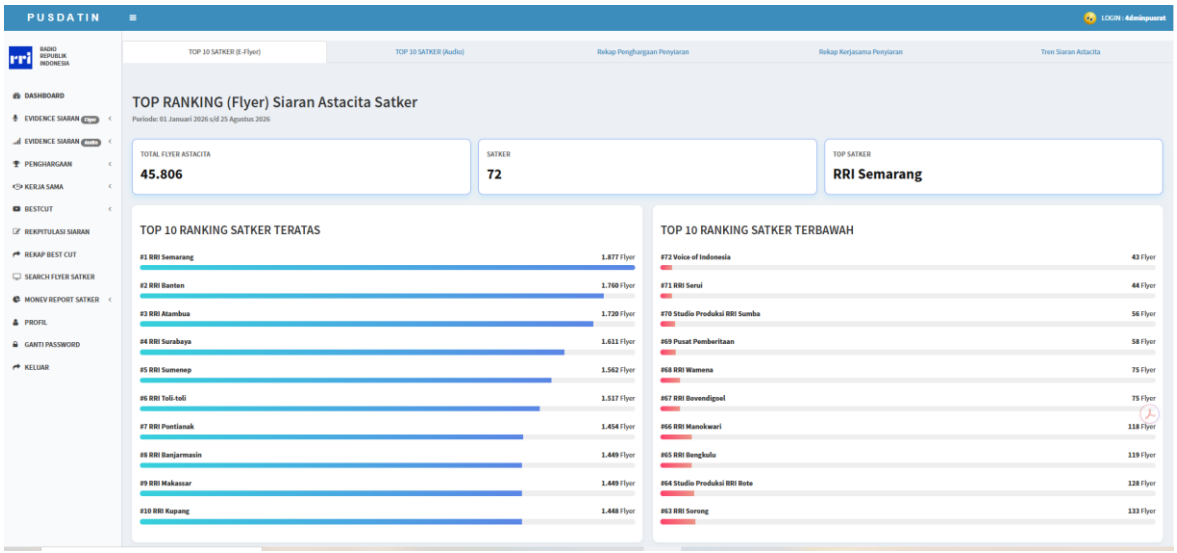

Gambar 23. Fitur 10 ranking satker (Evidence Flyer)

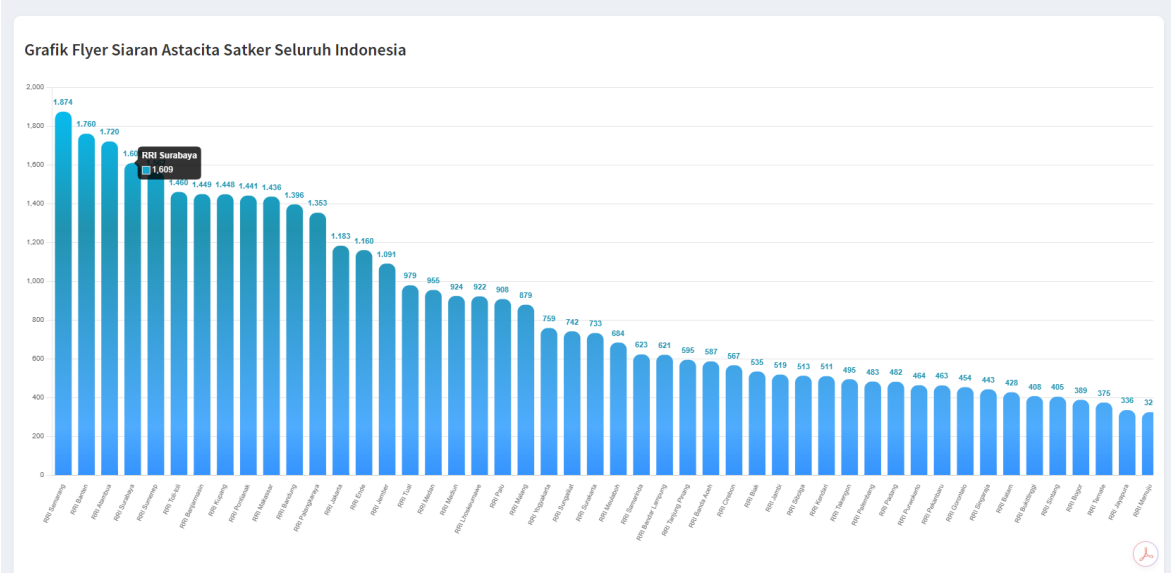

Gambar 24. Grafik Capaian Siaran Astacita Satker (Flyer)

- Top 10 Rangking Satker (Audio): Menyajikan data top rangking (evidence Audio) Siaran Astacita Satker RRI Seluruh Indonesia dari yang teratas hingga terbawah. Setiap satker bisa melihat posisi rangkingnya berada di posisi mana. Selain itu data juga divisualkan dalam bentuk grafik bar. Berikut adalah tampilan dashboard fitur Top 10 ranking satker Siaran Astacita evidence audio.

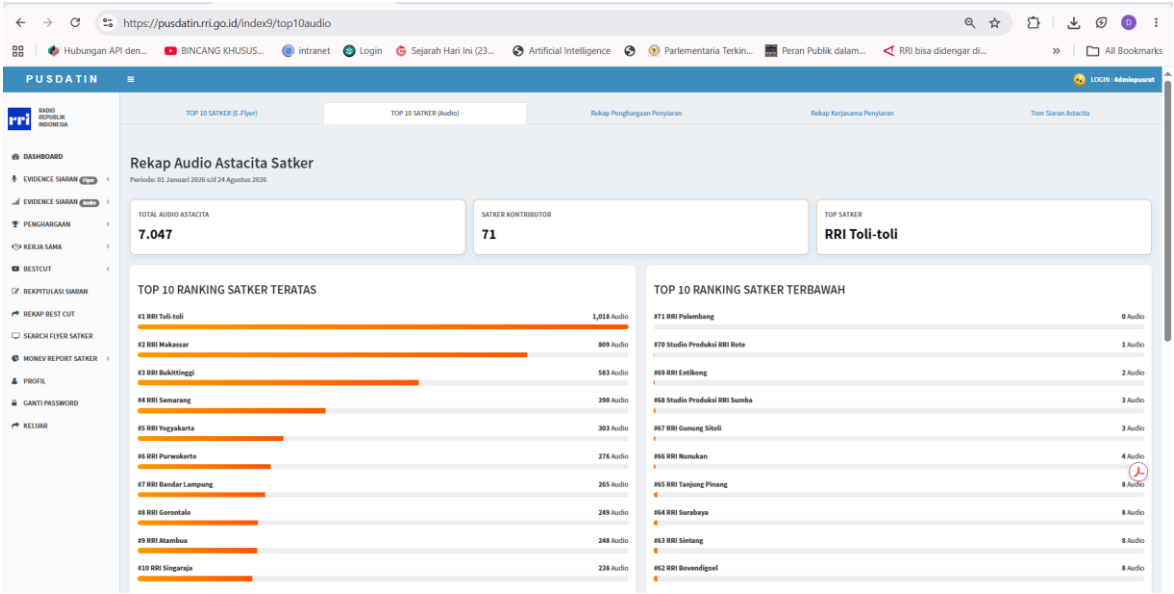

Gambar 25. Fitur 10 ranking satker (Evidence Audio)

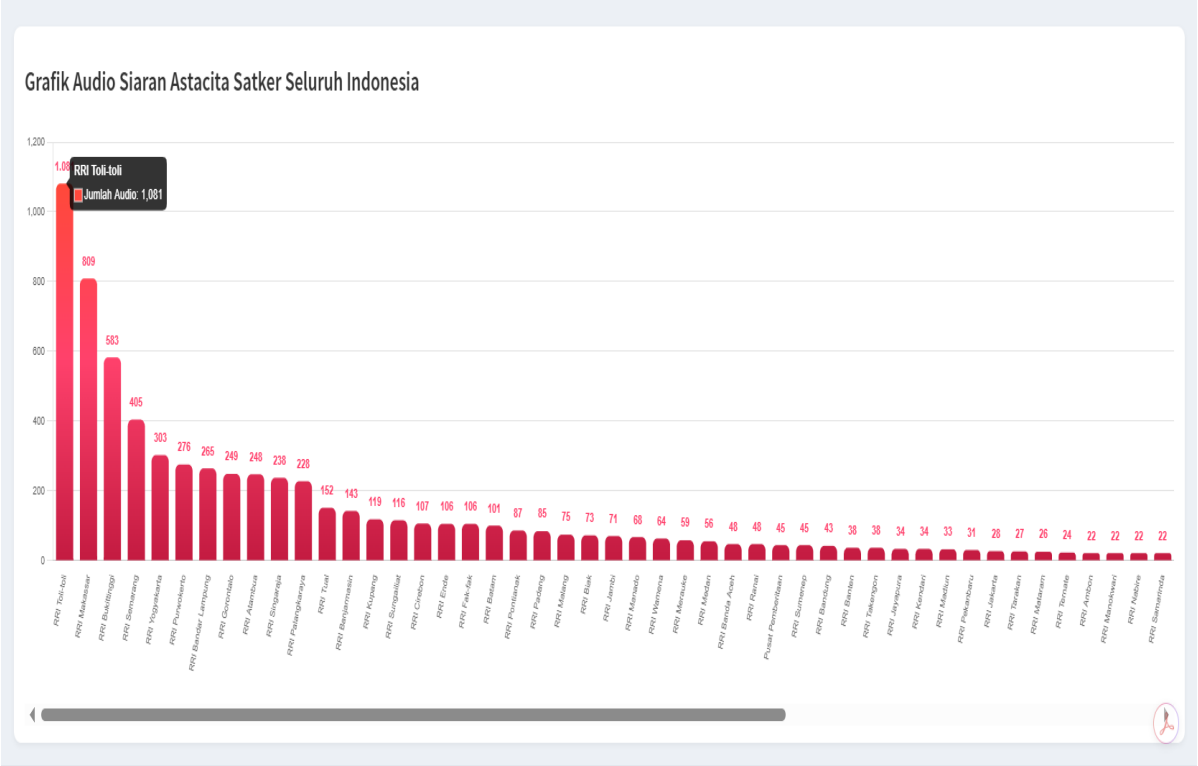

Gambar 26. Grafik Capaian Siaran Astacita Satker (Audio)

- Laporan Rekap Penghargaan Bidang Penyiaran : Menyajikan data rekapitulasi sekaligus rangking evidence penghargaan bidang penyiaran dari RRI Seluruh Indonesia. Rekap ini menghasilkan jumlah evidence penghargaan setiap satker dan jumlah total penghargaan yang dimiliki RRI seluruh Indonesia. Setiap admin satker RRI daerah dapat memonitor jumlah evidence penghargaan bidang penyiaran yang sudah dikumpulkan dan diinput kedalam Pusdatin. Berikut adalah tampilan dashboard fitur ranking Penghargaan bidang Penyiaran.

Tabel 14. Fitur Ranking Penghargaan Bidang Penyiaran

RADIO REPUBLIK INDONESIA

Laporan Rekap Penghargaan Bidang Penyiaran

Periode: 01 Januari 2026 s/d 24 Agustus 2026

Ranking	Nama Satuan Kerja	Jumlah Penghargaan
1	RRI Ende	41
2	RRI Palangkaraya	9
3	RRI Padang	3
4	RRI Bukittinggi	3
5	RRI Pekanbaru	3
6	RRI Kendari	2
7	RRI Yogyakarta	2
8	RRI Takengon	2
9	RRI Meulaboh	1
10	RRI Purwokerto	1

- Laporan Rekap Kerjasama Penyiaran : Menyajikan data rekapitulasi sekaligus rangking evidence Kerjasama yang dilakukan RRI Seluruh Indonesia dengan mitra kerja. Rekap ini menghasilkan jumlah evidence Kerjasama setiap satker dan jumlah total Kerjasama yang dilaksanakan oleh RRI seluruh Indonesia. . Berikut adalah tampilan dashboard fitur ranking Kerjasama Penyiaran yang dilaksanakan oleh satker RRI seluruh Indonesia.

Tabel 15. Fitur Ranking Kerjasama Penyiaran

RADIO REPUBLIK INDONESIA

Laporan Rekap Kerjasama Penyiaran

Periode: 01 Januari 2026 s/d 24 Agustus 2026

Ranking	Nama Satuan Kerja	Jumlah Kerjasama
1	RRI Surabaya	119
2	RRI Mataram	86
3	RRI Kupang	69
4	RRI Biak	67
5	RRI Serui	46
6	RRI Tahuna	41
7	RRI Sibolga	36
8	RRI Palembang	36
9	RRI Yogyakarta	36
10	RRI Tanjung Pinang	33

- Rekapitulasi berdasarkan tema Siaran Astacita : Menyajikan data rekapitulasi sekaligus rangking siaran (Tema : Astacita, RB Tematik). Rekap ini menghasilkan jumlah evidence setiap bulannya (evidence : audio, flyer) dan jumlah total evidence yang dicapai oleh RRI seluruh Indonesia. Terdapat fitur interaktif : User dapat memilih kategori/tema siaran, user dapat memilih nama satker. Untuk report disajikan dalam bentuk pdf maupun dalam bentuk Excel (ekspor excel).

Tabel 16. Fitur Drop Down Combo Rekapitulasi Siaran Astacita

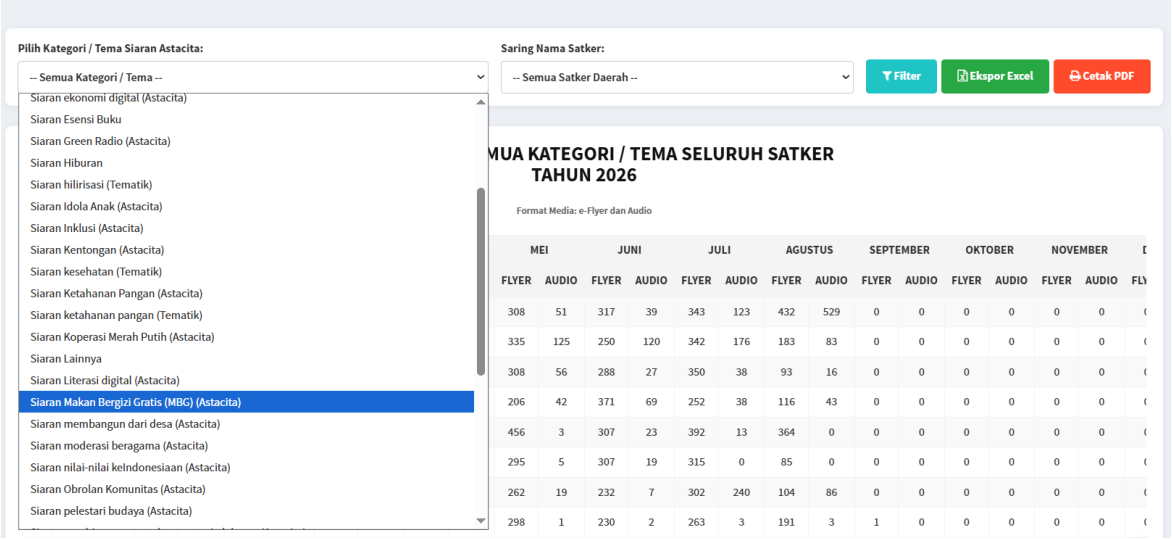

Tabel 17. Fitur Rekapitulasi Siaran Astacita

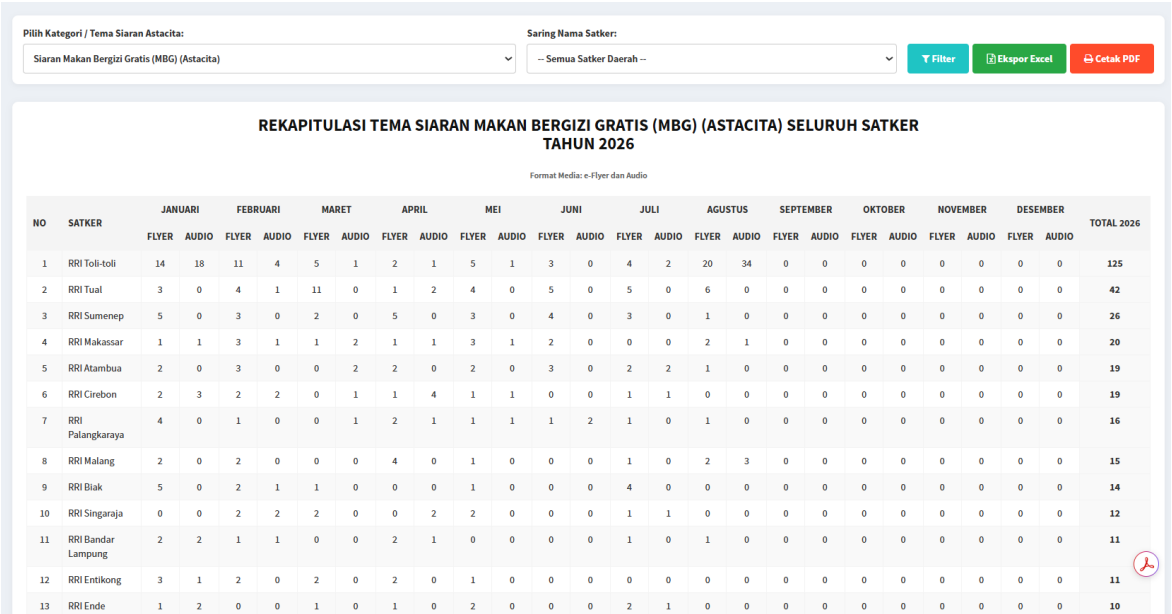

NO	SATKER	JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		TOTAL 2026
		FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	FLYER	AUDIO	
1	RRI Toli-toli	14	18	11	4	5	1	2	1	5	1	3	0	4	2	20	34	0	0	0	0	0	0	0	0	125
2	RRI Tual	3	0	4	1	11	0	1	2	4	0	5	0	5	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
3	RRI Sumenep	5	0	3	0	2	0	5	0	3	0	4	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26
4	RRI Makassar	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20
5	RRI Atambua	2	0	3	0	0	2	2	0	2	0	3	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
6	RRI Cirebon	2	3	2	2	0	1	1	4	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19
7	RRI Palangkaraya	4	0	1	0	0	1	2	1	1	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
8	RRI Malang	2	0	2	0	0	0	4	0	1	0	0	0	1	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	15
9	RRI Biak	5	0	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
10	RRI Singaraja	0	0	2	2	2	0	0	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
11	RRI Bandar Lampung	2	2	1	1	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	RRI Entikong	3	1	2	0	2	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
13	RRI Ende	1	2	0	0	1	0	1	0	2	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10

Dengan adanya fitur rakapitulasi program sairan Astacita, pembuatan rekap menjadi lebih mudah dan cepat. Sebelum adanya aksi perubahan ini, rekapitulasi masih dikerjakan secara manual oleh 3 orang staf dan membutuhkan waktu 3-5 hari, kini dapat dilakukan langsung pada portal Pusdatin dan dapat disajikan dalam hitungan 5 – 10 menit saja.

2. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat yang akan didapatkan dari aksi perubahan ini Adalah :

- **Bagi LPP RRI**
  a. Meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi program siaran Astacita, penghargaan bidang Penyiaran dan kerjasama penyiaran
  b. Mempercepat penyediaan data laporan yang tepat waktu bagi pimpinan, saat dibutuhkan untuk KPI dan RDP DPR.
  c. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data.
  d. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan data program siaran nasional.

- **Bagi Unit Pengelola Pusdatin Pusat**
  a. Menghilangkan proses kompilasi dan rekapitulasi data secara manual.
  b. Mempermudah saat pencarian dan penyajian informasi yang dibutuhkan.
  c. Meningkatkan efisiensi waktu dalam penyusunan laporan.

- **Bagi Satker RRI seluruh Indonesia**
  a. Memudahkan pemantauan capaian siaran Astacita, penghargaan bidang siaran, dan kerjasama penyiaran dari masing-masing satker.
  b. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pelaporan evidence.
  c. Menumbuhkan semangat kompetisi positif melalui fitur ranking capaian satker.

- **Bagi pihak eksternal**
  a. Tersedianya data statistik untuk evidence penilaian statistik sektoral lembaga dan penilaian Satu Data Indonesia.
  b. Tersedianya data evidence tata Kelola kegiatan statistic sektoral

3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Hasil dari pengembangan kompetensi yang telah dituangkan dalam laporan RAPKO sangat mendukung penulis dalam mengimplementasikan aksi perubahan. Total

Quality Manajemen sangat berguna khususnya bagaimana penulis menerapkan ilmu untuk fokus kepada kepuasan user Pusdatin ataupun stakeholder yang menggunakan Pusdatin. Seluruh tim efektif telah bahu membahu untuk mewujudkan kualitas yang baik dalam mengembangkan sistem Pusdatin. Keterlibatan seluruh tim efektif yang berkelanjutan juga membawa pada budaya kerja yang adaptif inovatif dan berorientasi pada kualitas, yang kesemua ini dalam rangka memberikan yang terbaik kepada user atau stake holder pengguna Pusdatin.

Bagi LPP RRI secara umum, implementasi TQM juga dapat diwujudkan melalui:

- peningkatan kualitas konten siaran Astacita;
- penguatan pelayanan publik berbasis digital;
- optimalisasi pengelolaan data dan informasi melalui Pusdatin;
- penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis data.

C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

Mata pelatihan pilihan yang diambil penulis sangat mendukung dalam melaksanakan aksi perubahan. Tanpa mata pelatihan pilihan, penulis tidak dapat referensi dan ilmu yang mendukung dalam mengeksekusi aksi perubahan. Adapun mata pelatihan pilihan yang diambil penulis dan hubungan keterkaitannya adalah sebagai berikut :

- **Coursera - Kursus online front developer;**
  Materi kursus online ini terkait pemrograman komputer barbasis web, menggunakan bahasa PHP. Dalam pengembangan fitur PUSDATIN, digunakan bahasa pemrograman php dengan framework codeigneiter. Kursus ini membantu dalam menciptakan Bahasa program (coding program) yang dibuat oleh programmer dalam mengembangkan aplikasi.
- **Buku Analisis dan Desain System, karangan Jogiyanto.HM, Ph.D.**
  Buku ini penulis gunakan sebagai referensi dalam perancangan system IT, menggunakan tools pengembangan system dalam merancang aplikasi Pusdatin, menggunakan tools DFD Data Flow Diagram, Use case.
- **Buku Pemrograman MYSQL Komplit, Jubilee Enterprise. Dengan referensi buku ini, akan** digunakan dalam pembuatan struktur databse Pusdatin, relasi antar table, E-R Diagram dan penggunaan Bahasa SQL (Structure query language).

Tabel 18. Mata pelatihan pilihan

No.	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1.	Optimalisasi Portal Pusdatin RRI Sebagai penyedia data evidence program siaran prioritas nasional (Astacita) pada Direktorat Program dan Produksi RRI	1. Pemrograman computer	Coursera - Kursus online front developer	Dalam pengembangan fitur PUSDATIN, digunakan bahasa pemrograman php dengan framework codeigneiter. Kursus ini membantu penulis dalam memprogram computer menggunakan Bahasa pemrograman PHP	Di luar LMS
		2. Analisis dan Desain System, Jogiyanto.HM, Ph.D.	Buku	Digunakan untuk melakukan perancangan system komputerisasi menggunakan tools pengembangan system	Di luar LMS
		3. Pemrograman MYSQL Komplit, Jubilee Enterprise	Buku	Digunakan untuk melakukan perancangan DBMS (Database Management System)	Di luar LMS

D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Pelaksanaan aksi perubahan **"Optimalisasi Dashboard PUSDATIN sebagai Penyedia Data Evidence Program Siaran Prioritas Nasional"** tidak hanya berfokus pada aspek pengembangan sistem, tetapi juga membutuhkan kemampuan komunikasi dan strategi untuk memperoleh dukungan serta mendorong adopsi inovasi oleh stakeholder terkait.

Pendekatan diseminasi dan publikasi aksi perubahan lebih diarahkan pada manfaat strategis dashboard dalam mendukung penyediaan informasi bagi monitoring dan evaluasi Program Siaran Prioritas Nasional. Sementara kepada Tim Efektif dan pengelola teknis, komunikasi lebih diarahkan pada aspek teknis pengembangan, pengolahan data, kebutuhan pengguna serta keberlanjutan sistem. Adapun kepada admin dan satuan kerja, komunikasi difokuskan pada kemudahan penggunaan dashboard dan pentingnya konsistensi dalam penyediaan serta pemutakhiran data evidence.

Melalui komunikasi yang dilakukan secara intensif tersebut, diperoleh dukungan stakeholder terhadap pelaksanaan dan keberlanjutan aksi perubahan. Dukungan tersebut menjadi modal penting dalam proses adopsi inovasi, karena Dashboard PUSDATIN membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, baik sebagai pengelola maupun sebagai pengguna dan penyedia data.

Untuk dapat mengenalkan fitur baru pada Pusdatin, Direktorat Program dan Produksi mengeluarkan nota dinas pertemuan zoom meeting dengan seluruh satker RRI. Diharapkan dengan fitu baru ini akan dapat menumbuhkan budaya berkompetisi di antara satker dalam menyelenggarakan siaran program prioritas nasional. Fitur -fitur baru pada dashboard Pusdatin juga digunakan sebagai instrumen evaluasi dalam memonitor capaian siaran program prioritas nasional, capaian penghargaan bidang penyiaran, capaian kerjasama penyiaran.

DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

NOTA DINAS
NOMOR: ND-1307/Dir.PP/PPS.05.02/07/2026

Yth : Kepala LPP RRI Tipe A, B dan C
Kepala Pusat Pemberitaan
Kepala Stasiun siaran Luar Negeri
Koordinator SP RRI Seluruh Indonesia

Dari : Direktur Program dan Produksi

Hal : Koordinasi dan Evaluasi Pelaporan Kategori Program Siaran di Pusdatin

Tanggal : 27 Juli 2026

Dalam rangka optimalisasi pengelolaan data siaran yang terintegrasi, yang mencakup data siaran Astacita, Reformasi Birokrasi (RB) Tematik, dan Prioritas Nasional, serta kepatuhan Satker dalam mengirimkan data siaran dalam periode berjalan, Direktorat Program dan Produksi akan melaksanakan koordinasi dan evaluasi pelaporan kategori program siaran di Pusdatin untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Satker dalam proses pengiriman data siaran.

Sehubungan dengan hal itu, Direktorat Program dan Produksi meminta Kepala Satuan Kerja untuk menugaskan Ketua Tim dan PIC Pusdatin untuk mengikuti pertemuan secara daring yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis 30 Juli 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang *Zoom Meeting*
Meeting ID : 621 234 5678
Passcode : ditpp

Mengingat pentingnya agenda tersebut, kehadiran dan partisipasi aktif Saudara sangat diharapkan. Untuk koordinasi lebih lanjut, dapat menghubungi Sdr. Dwi Indra Zakaria (0812 4855 1809) atau Sdri. Supriati (0821-5756-2732).

Demikian Nota Dinas ini disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Mistam, S.Sos, M.Si

Tembusan :
1. Direktur Utama LPP RRI

Gambar 27. Nodin Evaluasi Pelaporan Pusdatin

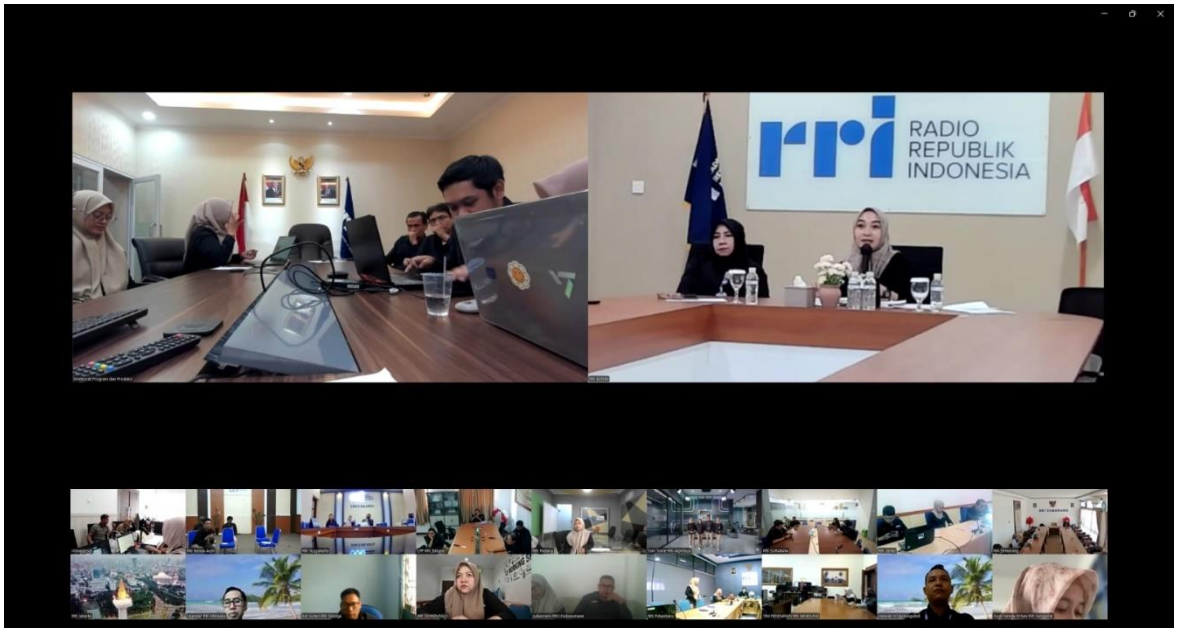

Gambar 28. Zoom meeting Evaluasi Pelaporan Pusdatin, Kamis (30/07/2026)

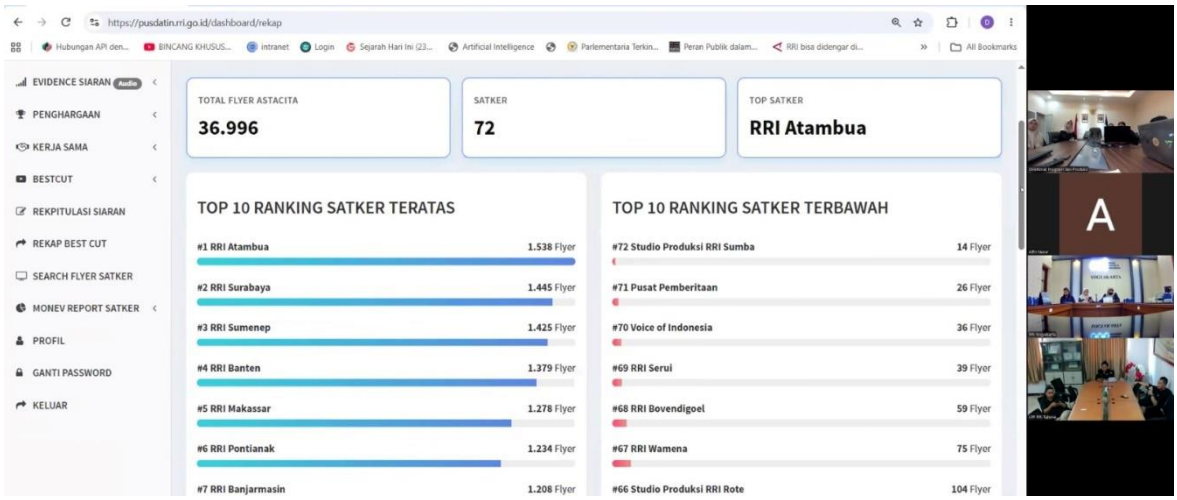

Gambar 29. Dashboard baru Pusdatin sebagai instrumen Evaluasi

1. **Penerapan Strategi Komunikasi**

   Untuk memperluas pemahaman dan mendorong pemanfaatan hasil aksi perubahan, strategi diseminasi dilakukan dengan memanfaatkan media digital dan komunikasi internal organisasi. Diseminasi diarahkan tidak hanya untuk memperkenalkan keberadaan Dashboard PUSDATIN, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai

manfaat, fungsi dan cara pemanfaatannya dalam mendukung monitoring Program Siaran Prioritas Nasional.

2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Aksi perubahan yang dilakukan ini telah mendapat dukungan dari berbagai pihak, yaitu : Direktur Utama LPP RRI, Direktur Teknologi dan Media Baru, Kepala RRI Palangkaraya (Ketua Tim RB Indeks Pembangunan Statistik), Kepala Pusat Pemberitaan (Ketua Tim RB Tematik).

Gambar 30. Testimoni dari Direktur Utama LPP RRI I Hendrasmo

E. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberlanjutan aksi perubahan "Optimalisasi Dashboard PUSDATIN sebagai Penyedia Data Evidence Program Siaran Prioritas Nasional" merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa inovasi yang telah dilaksanakan selama masa aktualisasi dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan setelah berakhirnya tahapan pelaksanaan aksi perubahan.

Keberlanjutan aksi perubahan diawali dengan memperoleh dukungan dan arahan dari Mentor serta koordinasi bersama Tim Efektif dalam memastikan bahwa hasil pengembangan dashboard PUSDATIN dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam mendukung penyediaan data evidence Program Siaran Prioritas Nasional di lingkungan LPP RRI.

Untuk memastikan bahwa optimalisasi dashboard Pusdatin dilakukan terus menerus secara berkelanjutan, maka disiapkan instrumen dalam pengelolaan tata Kelola, yaitu

membuat Standar Operating Procedure (SOP) Penjaminan Kualitas Data Pusdatin seperti yang disajikan dibawah ini :

RADIO REPUBLIK INDONESIA

LEBAGA PENYIARAN PUBLIK
RADIO REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI

Nomor SOP :	B-3604/DIR.PP/RRI/OT.02.02/08/2026
Tanggal Pembuatan :	3 Agustus 2026
Tanggal Revisi :	3 Agustus 2026
Tanggal Efektif :	3 Agustus 2026
Disahkan oleh :	Direktur Program dan Produksi **MINTARSIH, S.Sos, M.Si**
NAMA SOP :	**PENJAMINAN KUALITAS DATA PUSDATIN**

Dasar Hukum:
1. Peraturan Dewan Pengawas LPP RRI Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Stategis Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia tahun 2025 – 2029;
2. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
3. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
4. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN).

Keterkaitan:
1. –

Peringatan:
1. Jika pelaksanaan kegiatan penjaminan kualitas data tidak sesuai dengan SOP, maka data tidak dapat dipergunakan secara maksimal oleh manajemen karena data menjadi tidak akurat.

Kualifikasi Pelaksana:
1. Mampu mengoperasikan komputer dan jaringan internet dengan baik.
2. Memahami regulasi keamanan data dan privasi informasi.
3. Memiliki hak akses khusus (username & password) resmi ke dalam sistem.

Peralatan / Perlengkapan:
1. Komputer
2. Printer
3. ATK
4. Jaringan Internet

Pencatatan dan Pendataan:
Tingkat respon, kelengkapan dokumen, ketepatan waktu, ketersediaan metadata.

PROSEDUR MATRIKS DAN FLOWCHART MUTU BAKU

NO	KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU			KETERANGAN
		ADMIN SATKER RRI	ADMIN PUSAT	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Mengumpulkan evidence data siaran (Astacita/RB Tematik), Penghargaan, Kerjasama, Best cut media sosial			Komputer, Scanner, Flyer, Audio siaran	5 Hari	Daftar Data	
2	Mengunggah data evidence (siaran, penghargaan, kerjasama, best cut)		Tidak	Komputer, gadget, jaringan internet	10 Hari	Dokumen evidence terklasifikasi	
3	Validasi data evidence.			Komputer, gadget, jaringan internet, server data	5 Hari	Hasil monitoring dokumen	
4	Menyusun laporan Evidence Siaran, Penghargaan, Kerjasama dan best cut.		Ya	Komputer, Printer	1 Hari	Laporan evidence Siaran, Penghargaan, Kerjasama dan best cut.	

Gambar 31. SOP Penjaminan Kualitas Data Pusdatin

Hasil pelaksanaan aksi perubahan selanjutnya dikomunikasikan dan disampaikan kepada stakeholder terkait, khususnya stakeholder internal yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan data, pelaksanaan program siaran, pengelolaan PUSDATIN serta satuan kerja sebagai pengguna dan penyedia data. Komunikasi dilakukan melalui koordinasi, konsultasi, sosialisasi dan dialog dengan stakeholder untuk memperoleh masukan serta membangun komitmen terhadap pemanfaatan dan pengembangan dashboard secara berkelanjutan. Asistensi telah dilakukukan kepada satker RRI Malang dalam evaluasi dengan menggunakan fitur terbaru pada dashboard Pusdatin.

Gambar 32. Asistensi Pemberitaan & Pusdatin RRI Malang.

Dukungan stakeholder menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan inovasi, karena keberhasilan Dashboard PUSDATIN tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh konsistensi satuan kerja dalam melakukan penginputan dan pemutakhiran data evidence. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk menjaga kualitas, ketepatan waktu dan kelengkapan data yang disajikan melalui dashboard.

Sebagai bentuk penguatan keberlanjutan, pemanfaatan dan pengembangan Dashboard PUSDATIN selanjutnya, diarahkan untuk menjadi bagian dari pelaksanaan tugas kedinasan dan mendukung pencapaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Pengembangan dan pemanfaatan dashboard menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data, monitoring dan evaluasi Program Siaran Prioritas Nasional serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut aksi perubahan disusun dalam tahapan jangka menengah dan jangka panjang sebagai berikut:

1. Jangka Menengah

Pada jangka menengah, pengembangan diarahkan pada penyempurnaan Dashboard PUSDATIN dengan memperluas cakupan data yang dapat direkapitulasi dan divisualisasikan. Salah satu pengembangan yang direncanakan adalah penyediaan fitur rekapitulasi data penghargaan penyiaran berdasarkan satuan kerja, sehingga informasi mengenai capaian penghargaan dapat dipantau melalui dashboard secara lebih cepat dan terintegrasi.

Selain itu, dilakukan penyempurnaan terhadap visualisasi data evidence flyer dan audio, termasuk pengembangan grafik per satuan kerja, grafik berdasarkan kategori program, serta perbandingan capaian evidence sehingga dashboard semakin informatif bagi pimpinan dan stakeholder.

Target capaian jangka menengah:

- tersedianya pengembangan rekapitulasi data penghargaan penyiaran;
- tersedianya visualisasi perbandingan data penghargaan berdasarkan satuan kerja dari tahun ke tahun.aaa
- meningkatnya pemanfaatan Dashboard PUSDATIN oleh stakeholder terkait;
- tersedianya data evidence yang lebih terintegrasi dan mudah digunakan untuk monitoring dan evaluasi.

2. Jangka Panjang

Pada jangka panjang, Dashboard PUSDATIN diarahkan untuk berkembang menjadi pusat penyediaan informasi data evidence Program Siaran Prioritas Nasional yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan portal SISPORJA dalam menyediakan data evidence siaran RRI. Sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia, bahwa data dapat berbagi pakai diantara aplikasi yang berbeda. SISPORJA adalah aplikasi yang dikembangkan RRI untuk menghasilkan report LAKIP maupun SAKIP.

Selain integrasi data, pengembangan juga diarahkan pada penyediaan fitur analisis tren, monitoring capaian satuan kerja, penyajian informasi secara berkala serta peningkatan kualitas data. Dengan demikian, Dashboard PUSDATIN tidak hanya berfungsi sebagai media rekapitulasi, tetapi juga menjadi instrumen pendukung monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan LPP RRI.

Pengembangan jangka panjang diarahkan pada integrasi berbagai jenis data yang relevan, antara lain data evidence flyer, audio, penghargaan dan kerja sama penyiaran, sehingga pimpinan dapat memperoleh gambaran capaian program secara lebih menyeluruh dalam satu dashboard.

Target capaian jangka panjang:

- terintegrasinya berbagai jenis data evidence Program Siaran Prioritas Nasional;
- tersedianya dashboard monitoring yang lebih komprehensif;
- meningkatnya kualitas, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data;
- meningkatnya pemanfaatan dashboard sebagai bahan monitoring dan evaluasi pimpinan;
- terwujudnya tata kelola data evidence yang lebih efektif, efisien, transparan dan berkelanjutan.

Keberlanjutan aksi perubahan tersebut akan terus dikawal melalui koordinasi antara Mentor, Tim Efektif, pengelola PUSDATIN, stakeholder internal dan satuan kerja terkait. Hasil mentoring, dialog tim efektif serta komunikasi dengan stakeholder menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan dan pengembangan inovasi sesuai kebutuhan organisasi.

Dengan adanya dukungan pimpinan, mentor, tim efektif dan stakeholder, serta pengintegrasian pemanfaatan hasil aksi perubahan ke dalam pelaksanaan tugas dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), diharapkan inovasi Optimalisasi Dashboard PUSDATIN dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kualitas penyediaan data evidence Program Siaran Prioritas Nasional di lingkungan LPP RRI.

BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Capaian Pengembangan Potensi Diri

Pada laporan renacana Aksi perubahan kinerja organisasi, penulis telah melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan secara mandiri, dengan menggunakan Instrumen penilaian yang telah disediakan, dan Mentor juga telah melakukan peniaian terhadap instrument pemetaan sikap dan perilaku kepemimpinan. Adapun dari hasil Rekap nilai gabungan Peserta dan Mentor dijelaskan :

- Pada komponen mengelola perubahan masih terdapat nilai 6,60 dengan predikat cukup.
- Nilai cukup ini di dapat pada sub komponen Orientasi pada Hasil.

Pada Laporan RAPKO, penulis melakukan rencana strategi pengembangan potensi diri dengan melakukan pengembangan mandiri, melalui memplejari ilmu tentang Total quality manajemen melalui youtube Universitas Terbuka. Saat implementasi LAPKO, penulis melaksanakan pengembangan mandiri. Bukti pelaksanaan berupa ringkasan materi TQM : Pengertian dan Fungsi. Adapun hasil dari pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 19. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)

Nama Peserta : Dwi Indra Zakaria, S.Kom
NIP : 197312121994031007
Nomor Daftar Hadir : 07
Instansi/Unit Kerja : Direktorat Program dan Produksi LPP RRI
Nama Mentor : **MISTAM, S.Sos, M.Si**
Nama Coach : **DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd**

Uraian Gap Potensi Diri					**Kompetensi (Aspek)**		**Sub Aspek**	
Kurang Konsistens dalam menetapkan target kinerja pada standar-standar kualitas yang telah ditetapkan, disertai dengan upaya untuk mencari peluang perbaikan serta melakukan perbaikan terhadap cara kerja untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.					Mengelola Perubahan		Orientasi pada hasil	
Strategi Pengembangan Potensi Diri	**Output yang Diharapkan**	**Waktu Pelaksanaan**	**Para Pihak Terlibat**		**Pembiayaan**		**Dampak bagi peningkatan kerja organisasi**	**Bukti Pelaksanaan**
					Jumlah	Sumber		
A. Pengembangan Mandiri :								
1. Mempelajari ilmu tentang Total Quality Manajemen melalui youtube Universitas Terbuka.	Catatan terkait pembelajaran TQM	Minggu I - Juli 2026	-	-	-	-	Diharapkan setelah mengikuti pembelajaran ilmu tentang TQM dapat mengimplementasikannya di unit kerja saya.	Rangkuman mengikuti pelatihan melalui youtube (Lihat Lampiran 5)
B. Pengembangan Melalui Penugasan								
1. Penugasan dalam mengoptimalkan portal Pusdatin		Minggu IV - Juni 2026	-	-	-	-	Diharapkan setelah mendapatkan SK penugasan ini dapat langsung melakukan aksi perubahan secara nyata.	Fitur rekapitulasi dan rangking satker pada dashboard

Jakarta, 24 Juni 2026		
Penyusun Peserta,	Menyetujui Mentor,	Mengetahui Coach,
DWI INDRA ZAKARIA, S.Kom	**MISTAM, S.Sos, M.Si**	**DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd**

B. Rencana Tindak Lanjut

Setelah mempelajari Total quality manajemen melalui youtube Universitas Terbuka, penulis mendapatkan ilmu terkait bagaimana menerapkan prinsip kualitas pendekatan manajemen yang menempatkan kualitas sebagai tanggung jawab seluruh organisasi melalui keterlibatan seluruh pegawai, fokus pada kepuasan user Pusdatin, dan perbaikan berkelanjutan. Implementasi TQM tidak hanya meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi organisasi, tetapi juga membangun budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kepuasan user Pusdatin serta keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

Bagi LPP RRI, implementasi TQM dapat diwujudkan melalui:

- peningkatan kualitas konten siaran Astacita;
- penguatan pelayanan publik berbasis digital;
- optimalisasi pengelolaan data dan informasi melalui Pusdatin;
- penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis data.

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Masalah Prioritas

Masalah prioritas yang diselesaikan melalui aksi perubahan ini adalah belum optimalnya rekapitulasi dan penyajian data evidence Program Siaran Prioritas Nasional pada Portal PUSDATIN LPP RRI. Kondisi sebelumnya menunjukkan bahwa data evidence yang berasal dari satuan kerja, khususnya evidence siaran dalam bentuk flyer dan audio, belum dapat disajikan secara optimal dalam bentuk rekapitulasi dan visualisasi yang informatif. Proses pengolahan dan rekapitulasi data masih membutuhkan waktu serta belum sepenuhnya memberikan informasi yang cepat dan mudah dipahami oleh pimpinan maupun pengelola data.

Melalui aksi perubahan ini dilakukan optimalisasi fungsi Dashboard PUSDATIN sehingga data evidence dapat dihimpun, diolah, direkapitulasi dan disajikan dalam bentuk visualisasi yang lebih informatif sebagai bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program Siaran Prioritas Nasional di lingkungan LPP RRI.

2. Gagasan Kreatif / Inovasi Penyelesaian Masalah Prioritas

Gagasan kreatif yang dilakukan adalah optimalisasi Dashboard PUSDATIN sebagai penyedia data evidence Program Siaran Prioritas Nasional melalui pengembangan fitur rekapitulasi dan visualisasi data.

Inovasi yang dikembangkan antara lain penyajian data evidence flyer dan audio secara terintegrasi, rekapitulasi jumlah evidence berdasarkan satuan kerja, penyajian peringkat capaian satuan kerja, serta visualisasi data dalam bentuk grafik interaktif. Pengembangan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan data yang telah tersedia pada database PUSDATIN sehingga proses penyajian informasi menjadi lebih efektif, efisien dan mudah dipahami.

Inovasi ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana penyajian data, tetapi juga menjadi instrumen pendukung monitoring dan evaluasi bagi pimpinan dalam melihat perkembangan pelaksanaan program siaran prioritas nasional secara lebih cepat dan terukur.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Masalah Prioritas

Setelah dilaksanakan aksi perubahan melalui optimalisasi Dashboard PUSDATIN, proses rekapitulasi data evidence Program Siaran Prioritas Nasional mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum dilakukan aksi perubahan, proses rekapitulasi data masih dilakukan secara manual dengan melibatkan beberapa pegawai dan membutuhkan waktu kurang lebih **3 hari** untuk memperoleh hasil rekapitulasi.

Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu beberapa hari untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data, setelah implementasi dashboard dapat dilakukan secara jauh lebih efektif dan efisien. Bahkan, proses penyajian rekapitulasi dapat dilakukan oleh **1 orang dalam waktu sekitar 10 menit**, sehingga terjadi penghematan waktu dan sumber daya manusia yang cukup signifikan.

Setelah dilakukan pengembangan Dashboard PUSDATIN, proses rekapitulasi dapat dilakukan secara **otomatis melalui sistem** dan hasilnya dapat ditampilkan dalam bentuk grafik dan informasi statistik. Data evidence **flyer dan audio** dapat direkapitulasi berdasarkan satuan kerja sehingga capaian masing-masing satker dapat diketahui dengan lebih cepat.

Selain efisiensi waktu, inovasi ini menghasilkan informasi yang lebih mudah dipahami melalui visualisasi berupa **grafik peringkat satker, grafik per kategori, serta grafik perbandingan evidence flyer dan audio**. Dengan demikian, pimpinan dan pengelola dapat melakukan monitoring terhadap capaian Program Siaran Prioritas Nasional secara lebih cepat, transparan dan berbasis data.

4. Capaian Pengembangan Potensi Diri

Pelaksanaan aksi perubahan memberikan pengalaman dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan kinerja, khususnya dalam mengidentifikasi masalah, menyusun strategi penyelesaian, mengoordinasikan stakeholder, membangun kerja sama tim efektif, serta mengawal proses implementasi inovasi.

Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan dalam mengelola data, memahami kebutuhan pengguna, mengembangkan visualisasi informasi serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung penyelesaian permasalahan organisasi.

Pengalaman tersebut juga memperkuat kemampuan dalam melakukan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, membangun komitmen bersama, mengelola perubahan serta memastikan inovasi yang dikembangkan dapat memberikan manfaat nyata bagi organisasi.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan diharapkan dapat terus memberikan penguatan terhadap materi dan praktik pembelajaran yang berkaitan dengan kepemimpinan perubahan, transformasi digital, pengelolaan data, inovasi pelayanan publik, serta pengelolaan stakeholder. Pendampingan dan coaching selama proses aktualisasi juga perlu terus dipertahankan karena sangat membantu peserta dalam menerjemahkan konsep pembelajaran ke dalam penyelesaian permasalahan nyata di unit kerja.

2. Untuk Satuan Kerja Asal Peserta

Hasil aksi perubahan berupa optimalisasi Dashboard PUSDATIN perlu dipertahankan, dimanfaatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai salah satu instrumen penyediaan data evidence Program Siaran Prioritas Nasional di lingkungan LPP RRI.

Pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada integrasi data evidence lainnya, antara lain data penghargaan, kerja sama penyiaran, serta data program lainnya yang relevan. Dashboard juga perlu terus disempurnakan dengan penambahan fitur filter, analisis tren, monitoring capaian satuan kerja dan penyajian informasi yang lebih komprehensif.

Untuk menjamin keberlanjutan inovasi, diperlukan komitmen pimpinan, pengelola PUSDATIN, tim teknis serta admin satuan kerja dalam menjaga kualitas, ketepatan waktu dan konsistensi penginputan data.

Dengan keberlanjutan tersebut, Dashboard PUSDATIN diharapkan dapat berkembang menjadi pusat penyediaan informasi dan data evidence yang akurat, mutakhir, terpadu dan mudah diakses sesuai kewenangan, sekaligus mendukung penguatan tata kelola data dan pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan LPP RRI.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)*. Jakarta

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. 2025. *Rencana Strategis (Renstra) LPP RRI Tahun 2025–2029*.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Direksi LPP RRI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPP RRI*.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Wawasan kebangsaan kepemimpinan pancasila Dan integritas.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Jejaring kerja.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Manajemen Perubahan Sektor Publik.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Akuntabilitas Kinerja.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Hubungan Kelembagaan.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Organisasi Digital.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Manajemen Kinerja.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Standar Kinerja Pelayanan.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Manajemen Keuangan Negara.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Manajemen Risiko.*

Lembaga Administrasi Negara. 2023. *Modul Pembelajaran Aksi Perubahan PKA.*

Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Pembelajaran Studi Lapangan Kinerja Organisasi PKA.*

Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pangkat dan Jabatan Terakhir

MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1077/KP.04.04 TAHUN 2026
TENTANG
KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL
MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kesembilan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029;
5. Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital;
6. Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 258 Tahun 2025 tentang Pelimpahan Kewenangan Bidang Kepegawaian di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia;

Memperhatikan : Persetujuan Teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor AI-12023000022 tanggal 05-06-2026

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL.

KESATU : Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini :

1. Nama Pegawai	:	DWI INDRA ZAKARIA, S KOM
2. Tempat / Tanggal Lahir	:	JAKARTA, 12-12-1973
3. NIP	:	197312121994031007
4. Pendidikan	:	S-1 KOMPUTER
5. Pangkat lama/gol.ruang/TMT	:	Penata Tingkat I / III/d / 01-10-2011
6. Jabatan Lama/ Angka Kredit	:	Pranata Siaran Ahli Muda / 140.874
7. Satuan Kerja	:	DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI
8. Instansi Induk	:	KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

Terhitung mulai tanggal **01-07-2026** dinaikkan pangkatnya menjadi **Pembina** golongan ruang **IV/a Pranata Siaran Ahli Madya / 209.624** dengan masa kerja golongan **27 Tahun 4 Bulan**, dan kepadanya diberikan gaji pokok sebesar **Rp. 4.920.200** ditambah dengan penghasilan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEDUA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan penghitungan kembali sebagaimana mestinya.

ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Juni 2026
a.n. MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL
REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

Dr. Ir. ISMAIL, M.T
NIP.196908101994021001

Tembusan:
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital;
2. Deputi Bidang Sistem Informasi dan Digitalisasi Manajemen ASN, BKN;
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara terkait.

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRe

Lampiran 2. Form Persetujuan Coach pada Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan dalam Mendukung Aktualisasi Kepemimpinan

FORM PERSETUJUAN COACH PADA PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

DALAM MENDUKUNG AKTUALISASI KEPEMIMPINAN PKA

Nama Peserta : DWI INDRA ZAKARIA
Nomor Daftar Hadir : 07
Instansi Peserta : DIREKTORAT PROGRAM & PRODUKSI LPP RRI
Nama Coach : DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd.

No.	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1.	Optimalisasi Portal Pusdatin RRI Sebagai penyedia data evidence program siaran prioritas nasional (Astacita) pada Direktorat Program dan Produksi RRI	1. Pemrograman computer	Coursera - Kursus online front developer	Memperlajari Bahasa pemrograman PHP yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan coding system fitur dashboard PUSDATIN RRI.	Di luar LMS
		2. Analisis dan Desain System, Jogiyanto.HM, Ph.D.	Buku	Digunakan untuk melakukan perancangan system komputerisasi menggunakan tools pengembangan system	Di luar LMS
		3. Pemrograman MYSQL Komplit, Jubilee Enterprise	Buku	Digunakan untuk melakukan perancangan DBMS (Database Management System)	Di luar LMS

Jakarta, 19 Juni 2026

(**DWI RAHMANENDRA, S.Hut.,M.Pd**)

Keterangan Pengisian Form :

**Form yang sah adalah yang sudah dtandatangani oleh coach.*
(1) Nomor
(2) Judul lengkap Aksi Perubahan
(3) Mata Pelatihan Pilihan yang dipilih
(4) Cara penerimaan pembelajaran (Seminar/Workshop/Pelatihan, dll)
(5) Korelasi/alasan pemilihan Mata Pelatihan Pilihan yang diambil dengan Aksi Perubahan
(6) Sumber pembelajaran: Di dalam LMS Kepemimpinan / di luar LMS Kepemimpinan

Lampiran 3. Form Pelaksanaan Mentoring

No.	MENTEE		MENTOR	
1.	Nama	Dwi Indra Zakaria	Nama	Mistam, S.Sos., M.Si.
2.	NIP	197312121994031007	NIP	
3.	Pangkat/Gol.	Pembina / IV.a	Pangkat/Gol.	
4.	Jabatan	Pranata Siaran Ahli Madya	Jabatan	Direktur Program & Produksi
5.	Satuan Keja	Direktorat Program dan Produksi	Satuan Keja	Direktorat Program dan Produksi

TUJUAN: Menjadikan Pusdatin sebagai portal instrument manajemen dalam penyedia data evidence Lembaga.

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	Terwujudnya otomatisasi rekapitulasi data evidence siaran Astacita, penghargaan, dan kerja sama serta pemanfaatan Dashboard Interaktif Portal Pusdatin RRI secara konsisten oleh seluruh Satker RRI se-Indonesia.	Proses rekapitulasi data laporan masih dilakukan secara manual dan memakan waktu 3–4 hari kerja.	Pemangkasan waktu rekapitulasi menjadi 5–10 menit per laporan (efisiensi waktu hingga >90%) serta tingkat partisipasi pengunggahan data oleh Satker RRI mencapai 100%.	Sosialisasi dan bimbingan teknis (Bimtek) penggunaan fitur baru Portal Pusdatin kepada penanggung jawab data di Satker RRI seluruh Indonesia. Penerbitan Surat Edaran/SOP Wajib Lapor Data Evidence Siaran Prioritas Nasional (Astacita), Penghargaan, dan Kerja Sama melalui Portal Pusdatin.
JANGKA PANJANG	Terintegrasinya Portal Pusdatin RRI dengan sistem perencanaan dan evaluasi kinerja program/produksi LPP RRI secara holistik sebagai basis pengambilan keputusan pimpinan.	Dashboard baru sebatas menyajikan visualisasi data rekapitulasi dan Top 10 Ranking Satker.	Update manual book Pusdatin untuk rekapitulasi penghargaan dan kerjasama	. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim 2. Koordinasi dengan pengembang system

FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?

TAHAP	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/ HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)

JANGKA MENENGAH	Terselenggaranya pemantauan dan penyusunan laporan data evidence siaran Astacita, penghargaan, dan kerja sama Satker RRI yang akurat, mutakhir, dan efisien.	Berhasil membangun dan mengimplementasikan fitur rekapitulasi otomatis by system serta Grafik Top 10 Ranking Satker dan Tren Siaran Astacita pada Portal Pusdatin RRI.	Masih terdapat beberapa Satker RRI di daerah yang salah dalam memilih kategori siaran data bukti dukung (evidence) atau mengalami kendala pemahaman teknis alur penginputan baru.	Tingkat pemahaman teknis (*digital literacy*) petugas di daerah yang beragam serta belum terbiasanya Satker dengan jadwal penginputan yang ketat. Admin Pusdatin merupakan petugas baru (PNS baru)
JANGKA PANJANG	Terwujudnya sistem tata kelola data program dan produksi siaran LPP RRI yang terintegrasi secara berkelanjutan.	Tahap awal integrasi, fokus pada pemantauan konsistensi data dari seluruh Satker RRI se-Indonesia.	Potensi keterbatasan kapasitas server/infrastruktur IT dan perlunya pemeliharaan berkelanjutan seiring bertambahnya akumulasi data evidence secara nasional.	Alokasi pemeliharaan sistem dan peningkatan kapasitas infrastruktur IT di tingkatan direktorat belum teranggarkan secara jangka panjang.

PELUANG:

- Komitmen kuat dari Direktur Program dan Produksi LPP RRI serta jajaran pimpinan untuk menjadikan data Portal Pusdatin sebagai acuan utama evaluasi kinerja Satker.
- Kebijakan pemerintah terkait pelaporan program Astacita menuntut penyajian data bukti dukung yang akurat, real-time, dan transparan.
- Adanya Portal Pusdatin RRI yang sudah eksis sehingga pengembangan fitur rekapitulasi dan visualisasi grafik interaktif dapat langsung ditumpangkan (*overlay*) tanpa membangun sistem dari awal.

LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)
JANGKA MENENGAH	Meningkatnya kepatuhan dan keakuratan penginputan data evidence oleh seluruh Satker RRI se-Indonesia secara konsisten setiap bulan.	1. Menyediakan *User Manual*, video tutorial, serta membuka kanal *Helpdesk* (WA grup), pendampingan teknis bagi Satker RRI daerah.

JANGKA PANJANG	Tersedianya alokasi anggaran dan regulasi resmi untuk keberlanjutan pemeliharaan dan pengembangan Aplikasi Data Evidence Siaran RRI / Portal Pusdatin.	1. Mengusulkan alokasi anggaran pemeliharaan sistem dan infrastruktur IT dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Program dan Produksi pada tahun anggaran berikutnya. 2. Menguatkan koordinasi dengan unit pengelola IT/Pusdatin RRI Pusat untuk optimalisasi infrastruktur server secara berkala.

	Jakarta, 24 Agustus 2026
Mentee	Mentor
Dwi Indra Zakaria	Mistam, S.Sos. , M.Si
NIP. 197312121994031007	

Keterangan:

1) Diisi dengan indikator kinerja individu pada tahap jangka pendek dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif;
2) Diisi dengan baseline target capaian implementasi dengan satuan ukuran kualitatif;
3) Diisi dengan target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka Panjang;
4) Diisi dengan strategi pencapaian target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang;
5) Diisi dengan komitmen keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan dalam target SKP pada tahap jangka menengah berdasarkan baseline target tahap jangka pendek
6) Diisi dengan progres pencapaian target berdasarkan baseline target tahap jangka pendek;
7) Diisi dengan potensi masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menegah dan jangka panjang;
8) Diisi dengan penyebab masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menegah dan jangka panjang;
9) Diisi dengan capaian keterlibatan tim efektif dan peningkatan jumlah stakeholders dalam kuadran promoters pada hasil implementasi proyek perubahan/aksi perubahan;
10) Diisi dengan indikator kinerja individu untuk memastikan tercapainya target pada tahap jangka menengah dan jangka panjang dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif; dan
11) Diisi dengan strategi mitigasi penanganan masalah/hambatan pada tahap jangka menegah dan jangka panjang.

Catatan:

Formulir Mentoring ini sekadar referensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Lampiran 4. Form Dialog Tim Efektif dan Stakeholders

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	**Dwi Indra Zakaria**
2.	NIP	**197312121994031007**
3.	Pangkat/Gol.	**Pembina/ IV.a**
4.	Jabatan	**Pranata Siaran Ahli Madya**
5.	Satuan Keja	**Direktorat Program & Produksi**

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Tim Efektif	**Tim Efektif Aksi Perubahan** yang terdiri dari unsur pengelola PUSDATIN, pengelola data, dan tim teknis	Rapat koordinasi, diskusi teknis, pembagian tugas, monitoring dan evaluasi secara berkala	Mendukung perancangan, pengembangan, pengujian, implementasi, serta penyempurnaan Dashboard PUSDATIN
2.	Stakeholder Internal	Direktur Program dan Produksi, pengelola PUSDATIN, admin/satker RRI, serta Tim Teknologi Media Baru	Rapat koordinasi, konsultasi, sosialisasi, coaching, diskusi dan evaluasi	Memberikan arahan, validasi kebutuhan, dukungan kebijakan, penyediaan data evidence, serta mendukung pemanfaatan dashboard oleh satker
3.	Stakeholder Eksternal	Badan Pusat Statistik (BPS)	Konsultasi, koordinasi, diskusi, sharing	Memberikan masukan terkait tata kelola, standar, metadata, kualitas dan pemanfaatan data dalam mendukung implementasi Satu Data Indonesia

Jakarta, 24 Agustus 2026

Peserta

Dwi Indra Zakaria

NIP. 197312121994031007

Lampiran 5. Ringkasan Hasil mengikuti pembelajaran mandiri

Total Quality Management (TQM): Pengertian dan Fungsi

Source Youtube : Universitas Terbuka

1. Latar Belakang

Perubahan lingkungan organisasi yang semakin dinamis menuntut setiap organisasi, baik sektor publik maupun swasta, untuk mampu memberikan produk dan layanan yang berkualitas secara konsisten. Kualitas tidak lagi menjadi tanggung jawab satu unit tertentu, melainkan menjadi tanggung jawab seluruh unsur organisasi.

Dalam konteks tersebut, Total Quality Management (TQM) hadir sebagai pendekatan manajemen yang menempatkan kualitas sebagai budaya organisasi dan bagian dari strategi pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

2. Pengertian Total Quality Management

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan manajemen yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara menyeluruh melalui keterlibatan seluruh anggota organisasi dengan tujuan utama mencapai kepuasan pelanggan dan keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

Makna dari istilah TQM terdiri dari:

- **Total**: melibatkan seluruh unsur organisasi, mulai dari pimpinan hingga pelaksana.
- **Quality**: berorientasi pada mutu produk, jasa, proses, maupun pelayanan.

- **Management**: proses pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

  Dengan demikian, TQM bukan sekadar program peningkatan mutu, tetapi merupakan filosofi dan budaya kerja organisasi.

3. Fungsi TQM dalam Organisasi

a. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Organisasi berupaya memahami kebutuhan dan harapan pelanggan, kemudian memberikan layanan yang memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi tersebut.

b. Mendorong Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement)

Setiap proses kerja dievaluasi dan disempurnakan secara terus-menerus agar organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan pelanggan.

c. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Organisasi

Penerapan TQM membantu mengurangi kesalahan, pemborosan, duplikasi pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas organisasi.

d. Membangun Budaya Kualitas

Seluruh pegawai memiliki tanggung jawab terhadap kualitas pekerjaan sehingga terbentuk budaya kerja yang berorientasi pada mutu.

e. Meningkatkan Keterlibatan Pegawai

Pegawai didorong untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan inovasi organisasi.

f. Meningkatkan Daya Saing Organisasi

Organisasi yang mampu menghasilkan kualitas layanan yang baik akan memiliki reputasi dan keunggulan kompetitif yang lebih tinggi dibandingkan organisasi lain.

4. Karakteristik Organisasi yang Menerapkan TQM

Organisasi yang menerapkan TQM umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Fokus pada pelanggan.

b. Kepemimpinan yang berkomitmen terhadap kualitas.

c. Keterlibatan seluruh pegawai.

d. Pengambilan keputusan berbasis data dan fakta.

e. Perbaikan berkelanjutan.

f. Kerja sama tim yang kuat.

g. Pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.

5. Relevansi TQM bagi Organisasi Publik

Dalam organisasi sektor publik, penerapan TQM sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, mempercepat proses birokrasi, meningkatkan akuntabilitas, serta mendukung reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik. Konsep ini juga sejalan dengan pengembangan organisasi pembelajar (learning organization).

6. Kesimpulan

Total Quality Management merupakan pendekatan manajemen yang menempatkan kualitas sebagai tanggung jawab seluruh organisasi melalui keterlibatan seluruh pegawai, fokus pada pelanggan, dan perbaikan berkelanjutan. Implementasi TQM tidak hanya meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi organisasi, tetapi juga membangun budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan serta keberhasilan organisasi dalam jangka panjang.

Bagi LPP RRI, implementasi TQM dapat diwujudkan melalui:

- peningkatan kualitas konten siaran;
- penguatan pelayanan publik berbasis digital;
- optimalisasi pengelolaan data dan informasi melalui Pusdatin;
- peningkatan kompetensi SDM penyiaran;
- penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis data.

Lampiran 6. Notulensi asistensi Pemberitaan dan Pusdatin

RADIO REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI

NOTULENSI
ASISTENSI PEMBERITAAN DAN PUSDATIN
RRI Malang 21 Agustus 2026

Uraian	Keterangan
Hari/Tanggal	Jumat, 21 Agustus 2026
Waktu	13.00 – 16.00
Tempat	Auditorium RRI Malang
Notulis	Hazbiya
Peserta	Admin portal berita (rri.co.id) & admin Pusdatin (pusdatin.rri.go.id)
Latar Belakang	Dalam rangka mendukung Capaian Perjanjian Kinerja Direktorat Program dan Produksi, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan baik secara daring maupun luring. Diharapkan melalui asistensi ini kendala-kendala yang dihadapi user baik portal berita rri.co.id maupun portal pusdatin dapat diketahui dan dapat dicarikan solusi terbaiknya.

Pembahasan paparan dan tanya jawab	- Sambutan Kepsta RRI Malang diwakili oleh Kabag TU.
	- Sambutan Pak Mistam Direktur Program dan Produksi: Memberikan motivasi. Agar RRI tetap hidup, harus dihidupkan oleh kita sendiri. Kita harus melihat peluang dan komunitas. Buat dan ajak sebanyak-banyaknya komunitas di seluruh Indonesia.
	- Pak Pane: Menyampaikan top 5/5 under produksi berita kategori reporter, penyiar, dan LPU. Menampilkan peringkat RRI Malang dalam pemberitaan.
	- SESI TANYA JAWAB/DISKUSI : Kendala RRI Malang sehingga produksi berita berkurang: 1. Fokus pada reporter Memang ada target yang harus dicapai setiap hari. Namun, teman-teman tidak hanya mengerjakan ROS di Pro 1 dan lokal Korwil, tetapi juga harus memenuhi berbagai permintaan/tuntutan yang cukup menguras waktu. Hal tersebut lama-kelamaan menjadi sulit untuk dilakukan.
	  - Peserta : Sulit dalam beradaptasi dan membangun jejaring. Harus membagi antara berita tulis dan radio. Sebagai reporter baru, membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan membangun jejaring. Untuk mencapai target, hal tersebut cukup sulit.
	  - Peserta: Dari segi editor, berbicara soal kualitas berita. Kadang menurut editor berita kurang layak sehingga tidak kami publish. Namun, di sisi lain, penulis mempunyai target. Alhasil, berita tidak bisa dipublish karena tidak ada news value. Solusinya bagaimana?

	- Pak Pane: Berita memiliki atau tidak memiliki news value ada di editor. Sampaikan jika memang perlu diperbaiki dan lain sebagainya. Pak Dirut fokus ke portal kita, sehingga target 100 lebih itu sudah paten. Kenapa portal? Karena portal memiliki jejaknya. Berbeda dengan siaran, orang tidak akan percaya siaran bagus kalau tidak ada buktinya. Berbeda dengan portal. - Peserta: Penyiar memiliki target 20 berita sebulan, sedangkan tidak semua mengasuh dialog. Paling 1–5 dialog dan itu di-upload bersama-sama. Akhirnya, 1 dialog dijadikan 5 berita, misalnya profilnya, isunya, tanggapannya, dan lain-lain. Pak Pane: Bikin yang evergreen untuk memberikan variasi berita. Terkait agenda setting, peserta tidak harus menunggu satker induk. Misalnya Malang mau masuk, tidak mesti menunggu Surabaya atau Jember. Dan yang terekap adalah yang mengisi absen agenda setting. - Pak Pane: Teman-teman ikutlah klinik berita, apalagi kalau tidak memiliki basic pemberitaan. Evaluasi salah satu berita RRI Malang langsung dengan editornya. Dalam menulis berita perlu kehati-hatian. LPU Membahas PNBP, beritanya tidak dibuat sebagai promosi, tetapi storytelling. Silakan kasih catatan bahwa itu merupakan berita kerja sama atau PNBP - Pak Indra: Memaparkan rekap data Pusdatin RRI Malang. Menyampaikan rekap flyer siaran kategori RB Tematik dan Asta Cita, serta top ranking satker dalam capaian program siaran prioritas nasional. Selain itu juga dipaparkan capaian evidence penghargaan bidang penyiaran dan capaian evidence kerjasama penyiaran. - SESI TANYA JAWAB/DISKUSI - Peserta: Apakah flyer yang sama bisa dimasukkan ke dalam dua kategori? - Pak Indra: Bisa, selagi relevan dengan kategori tersebut. Minimal satu evidence bisa masuk di 3 kategori yang beririsan : satu di kategori RB Tematik, dan 2 lagi di kategori Astacita jika konten tersebut membahas dan mencakup 2 kategori tersebut. - Peserta: Untuk Asta Cita, apakah berita audio bisa dimasukkan ke Pusdatin - Pak Indra: Untuk berita dimasukkan ke rri.co.id, sedangkan siaran masuk ke Pusdatin. Ini dimaksudkan agar tidak terjadi duplikasi data.
KESIMPULAN	Dari hasil asistensi Pemberitaan dan Pusdatin, dapat dismpulkan bahwa masih terdapat perbedaan persepsi antara admin portal berita dan admin Pusdatin. Melalui asistensi ini admin portal berita dan admin pusdatin lebih memahami ruang lingkup tugasnya, dan dapat menyiapkan tool penunjangnya untuk menyukseskan tugasnya.

Lampiran 7. SK Tim Efektif

RADIO REPUBLIK INDONESIA

DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF OPTIMALISASI PUSDATIN SEBAGAI PENYEDIA DATA EVIDENCE PROGRAM SIARAN PRIORITAS NASIONAL BERBASIS SPBE, SATU DATA INDONESIA, DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI

NOMOR : 409 TAHUN 2026

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF OPTIMALISASI PUSDATIN SEBAGAI PENYEDIA DATA EVIDENCE PROGRAM SIARAN PRIORITAS NASIONAL BERBASIS SPBE, SATU DATA INDONESIA, DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI PADA DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (LPP RRI) TAHUN 2026

DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis nasional melalui penyelenggaraan Program Siaran Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2026, diperlukan ketersediaan data evidence (bukti dukung) kinerja yang akurat, valid, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan;
b. Bahwa Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) memiliki peran strategis sebagai pengampu tata kelola data untuk menjamin penyediaan evidence yang terintegrasi, memenuhi standar interoperabilitas, dan selaras dengan prinsip Kebijakan Satu Data Indonesia serta Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
c. Bahwa guna mengantisipasi, memitigasi, dan meminimalisir risiko kegagalan validitas data, keterlambatan pelaporan, serta potensi ketidaksesuaian capaian program terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU), diperlukan penerapan manajemen risiko yang tersruktur dalam pengelolaan data program prioritas;
d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur Program dan Produksi tentang Susunan Tim Efektif Optimalisasi Pusdatin Sebagai Penyedia Data Evidence Program Siaran Prioritas Nasional Berbasis SPBE, Satu Data Indonesia, dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Direktorat Program dan Produksi Tahun 2026.

Mengingat :

a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

h. Peraturan Menteri . . .

RADIO REPUBLIK INDONESIA KANTOR PUSAT
Jl. Medan Merdeka Barat No. 4-5, Jakarta Pusat
Nomor Telp./Fax : (021) 34835183 Email : set.dirut@rri.go.id

h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara;
j. Undang – Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran;
k. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045;
l. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
m. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
n. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2025 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2026;
o. Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2025 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2025-2029 sebagai acuan nasional;
p. Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Dewan Direksi LPP RRI Periode 2021 - 2026;
q. Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja LPP RRI;
r. Peraturan Dewan Pengawas LPP RRI Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Stategis Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia tahun 2025 – 2029;
s. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
t. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
u. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN).

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF OPTIMALISASI PUSDATIN SEBAGAI PENYEDIA DATA EVIDENCE PROGRAM SIARAN PRIORITAS NASIONAL BERBASIS SPBE, SATU DATA INDONESIA, DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI PADA DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI 2026.

Kesatu : Membentuk Tim Efektif Optimalisasi Pusdatin Sebagai Penyedia Data Evidence Program Siaran Prioritas Nasional Berbasis SPBE, Satu Data Indonesia, dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Direktorat Program dan Produksi Tahun 2026, dengan susunan keanggotaan dan rincian tugas sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas umum merancang, mengembangkan, memverifikasi, dan mengintegrasikan sistem penyediaan data evidence Program Siaran Prioritas Nasional berbasis Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Satu Data Indonesia, serta prinsip Manajemen Risiko.

Ketiga : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim wajib berkoordinasi secara berkala dan menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Penanggung Jawab sekurang-kurangnya sekali dalam setiap triwulan.

Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Direktur Program dan Produksi LPP RRI Tahun Anggaran 2026.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 24 Juni 2026

DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI,

Mistam, S.Sos, M.Si

Tembusan:
1. Ketua Dewan Pengawas LPP RRI;
2. Direktur Utama LPP RRI;
3. Direktur Keuangan LPP RRI;
4. Satuan Pengawas Internal LPP RRI;
5. Arsip.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI
NOMOR : 409 TAHUN 2026
TANGGAL : 24 Juni 2026

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM EFEKTIF OPTIMALISASI PUSDATIN SEBAGAI PENYEDIA DATA EVIDENCE PROGRAM SIARAN PRIORITAS NASIONAL BERBASIS SPBE, SATU DATA INDONESIA, DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI DIREKTORAT PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI 2026

NO	JABATAN DALAM TIM	NAMA / NIP	JABATAN KEDINASAN	RINCIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
1.	**Penanggung Jawab**	Mistam, S.Sos, M.Si	Direktur Program dan Produksi	1. Memberikan arahan strategis, kebijakan umum, dan pengesahan atas seluruh mekanisme penyediaan data *evidence*. 2. Mengevaluasi capaian kinerja tim secara berkala serta memastikan keselarasan program dengan target Prioritas Nasional.
2.	**Ketua Tim**	Permadi Kencono Wulan NIP.19750423 199903 1 003	Pranata Siaran Ahli Madya	1. Mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan perencanaan, pengembangan, dan operasional tim. 2. Bertanggung jawab penuh atas kualitas, validitas, dan ketepatan waktu penyediaan data *evidence*. 3. Menjadi penghubung utama antara Direktorat, Pusdatin, dan unit pengawas/auditor.
3.	**Wakil Ketua**	Supriati NIP.197208041998032002	Pranata Siaran Ahli Madya	1. Membantu Ketua Tim dalam mengawasi pelaksanaan teknis harian dari setiap bidang. 2. Memimpin pelaksanaan mitigasi risiko dan penanganan kendala teknis lintas unit.
4.	**Sekretaris / Administrasi**	Ervani Candra Diyanti NIP. 199412052019022006	Staf Pengelola Data dan Informasi	1. Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan tim, dokumentasi rapat, dan surat-menyurat. 2. Mengelola rekapitulasi jadwal kerja (*timeline*) dan pengarsipan digital seluruh dokumen *evidence*.

NO	JABATAN DALAM TIM	NAMA / NIP	JABATAN KEDINASAN	RINCIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
5.	**Sub-Tim Perancangan Sistem**	Koordinator: Dwi Indra Zakaria NIP. 197312121994031007 Tim Pelaksana Teknis: Cuce Arwindi NIP. 199710302025042002	Pranata Siaran Ahli Madya Asisten Pranata Siaran Terampil	Menganalisa kebutuhan user dan sistem yang sedang berjalan, dan mendesain sistem dashboard pengembangan melalui tool perancangan sistem.
6.	**Sub-Tim Pemantauan, dan verifikasi Bukti Siar**	1. Sandy Memanasty Rachky P NIP.198903122024211001 2. Agus Supriatna NIP. 197808262023211001 3. Moch Saifullah NIP. 199005162024211001	1. Asisten Pranata Siaran Terampil 2. Asisten Pranata Siaran Terampil 3. Asisten Pranata Siaran Pemula	1. Melakukan verifikasi substantif dan validasi teknis terhadap kebenaran data dukung (*evidence*) yang disetorkan. 2. Menerapkan prinsip Satu Data Indonesia (format, metadata, dan standar kualitas data). 3. Menyusun profil risiko pengelolaan data (*risk register*) serta merumuskan langkah mitigasinya.
7.	**Sub-Tim Manajemen data dan Pelaporan**	1. Irvan Deriano Koswara NIP. 200109222025041003 2. Gilar Febrizio Prihiyadi NIP. 199902062025041001 3. Gusti Ayu Paramitha NIP. 199504072022212020 4. Shelly Apriyanti NIP. 199904272025042005	1. Pranata Siaran Ahli Pertama 2. Asisten Pranata Siaran Terampil 3. Asisten Pranata Siaran Pemula 4. Asisten Pranata Siaran Terampil	Mengelola user akun satker serta menyediakan laporan data evidence siaran prioritas nasional, penghargaan, dan kerjasama siaran.

DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI,

Mistam, S.Sos, M.Si

Tembusan:
1. Ketua Dewan Pengawas LPP RRI;
2. Direktur Utama LPP RRI;
3. Direktur Keuangan LPP RRI;
4. Satuan Pengawas Internal LPP RRI;
5. Arsip.